

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
AGRICULTURE BEI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Yani Pratami Pulungan  
NPM : 1505170571  
Program Studi : Akuntansi Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**

Jl. Kapl. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 10 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : YANI PRATAMI PULUNGAN  
N P M : 1505170571  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE

Dinyatakan (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Penguji I

**Drs. MARNOKO, M.Si**

Penguji II

**NOVLES PRATOMO, S.E., M.Si**

Pembimbing

**Dr. Hj. MAYA SARI, SE., SS., M.Si**

**PANITIA UJIAN**

Ketua

**H. JANURI, S.E., MM., M.Si**



**ADE GUNAWAN, S.E., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : YANI PRATAMI PULUNGAN  
NPM : 1505170571  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE BEI

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi: FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : YANI PRATAMI PULUNGAN  
NPM : 1505170571  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUNGAN PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE BEI

| Tanggal             | MATERI BIMBINGAN SKRIPSI               | Paraf | Keterangan |
|---------------------|--|-------|------------|
| <del>09/10/19</del> | Uji Persyaratan model                  | }     | -          |
|                     | Uji t                                  |       |            |
|                     | Uji f                                  |       |            |
| <del>05/10/19</del> | - BAB 4 : Uji Normalitas               | }     | -          |
| 09/10/19            | BAB 4                                  |       |            |
|                     | - Uji t                                | }     | -          |
|                     | - Uji f                                |       |            |
|                     | Bab 5                                  | }     | -          |
|                     | - kesimpulan                           |       |            |
| 5/10/19             | Ace. sig. <i>Handwritten signature</i> | }     | -          |
|                     | <i>Handwritten signature</i>           |       |            |

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si

Medan, Oktober 2019

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

**ABSTRAK**

**YANI PRATAMI PULUNGAN. NPM 1505170571. Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Agriculture yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, 2019. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumater Utara.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Leverage*, *Likuiditas*, dan Ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan sektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan jumlah populasi 9 perusahaan sektor *Agriculture*, sedangkan sampel yang memenuhi kriteria dalam penarikan sampel untuk penelitian ini adalah berjumlah 6 perusahaan sektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Bergandadengan formulasi sebagai berikut  $Y = -2,89 + 0,13 X_1 + 0,79 X_2 + 0,34 X_3$ , Uji Hipotesis memiliki nilai  $T_{tabel} = 2,034$  dan  $F_{tabel} = 3,252$ , dan Koefisien Determinasi memiliki nilai 0,082 dengan tingkat signifikansi 5%. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Pakcage for The Social Sciens*) *for windows* versi 22.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan secara simultan menyatakan bahwa *Likuiditas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan sektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2013-2018.

**Kata Kunci : Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laporan Keuangan**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirrobil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH AWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Serta tidak lupa sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Adapun tujuan dari penulis skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan studi Strata-1 Program Studi Akuntansi. Dengan melaksanakan penelitian ini, mahasiswa mendapatkan serangkaian kemampuan yang berkenan dengan menganalisis aktivitas keuangan.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya Bapak Syarifuddin dan Ibu Minta Ito Siregar yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Dan juga berterima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agusani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku ketua program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dr. Maya Sari, SE, Ah, M.Si selaku Pembimbing skripsi karena telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, petunjuk dan saran dalam skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis semasa perkuliahan.
6. Seluruh staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada teman seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan dukungannya, semoga ALLAH SWT senantiasa meridhoi langkah kaki kita, amin.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Medan, Agustus 2019

(YaniPratamiPulungan)

Penulis

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yani Pratami Pulungan

NPM : 1505170571

Program : Stara-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan scsungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, oktober 2019

Saya yang menyatakan,



( Yani Pratami Pulungan )

**DAFTAR ISI**



|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>                                    | <b>1</b>    |
| A. LatarBelakang Masalah.....  | 1           |
| B. IdentifikasiMasalah.....  | 7           |
| C. Batasan dan Rumusan Masalah.....                                  | 8           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                                | 9           |
| <b>BAB II    LANDASAN TEORI.....</b>                                 | <b>11</b>   |
| A. UraianTeori.....  | 11          |
| 1. Kualitas Laporan Keuangan.....                                    | 11          |
| a. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan.....                         | 11          |
| b. Manfaat Kualitas Laporan Keuangan.....                            | 11          |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan<br>Keuangan..... | 12          |
| d. Pengukuran Kualitas Laporan Keuangan.....                         | 13          |
| 2. Leverage .....  | 13          |
| a. Pengertian Leverage.....  | 13          |
| b. Jenis-jenis Leverage.....   | 14          |
| c. Manfaat Leverage.....   | 17          |
| d. Pengukuran Leverage.....  | 17          |
| 3. Likuiditas .....  | 19          |
| a. Pengertian Likuiditas.....  | 19          |
| b. Manfaat Likuiditas.....   | 20          |
| c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Likuiditas.....                    | 20          |
| d. Pengukuran Likuiditas.....  | 21          |

|   |           |
|---|-----------|
| 4. Ukuran Perusahaan .....                                    | 22        |
| a. Pengertian Ukuran Perusahaan.....                          | 22        |
| b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan.....                         | 23        |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan<br>..... | 24        |
| d. Pengukuran Ukuran Perusahaan.....                          | 25        |
| B. Penelitian Terdahulu.....                                  | 26        |
| C. Kerangka Konseptual.....                                   | 28        |
| D. Hipotesis.....   | 30        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                         | <b>32</b> |
| A. Pendekatan Penelitian.....                                 | 32        |
| B. Definisi Operasional Variabel.....                         | 32        |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian.....                           | 34        |
| D. Populasi dan Sampel.....                                   | 35        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                               | 37        |
| F. Teknik Analisis Data.....                                  | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>            | <b>42</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                                      | 42        |
| 1. Deskripsi Data.....  | 42        |
| 2. Analisis Data.....   | 47        |
| B. Pembahasan .....   | 59        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                       | <b>66</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 66        |
| B. Saran .....  | 67        |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>69</b> |
|-----------------------------|-----------|

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 :Data Tabulasi .....              | 3  |
| Tabel 2.1 : Kriteria Ukuran Perusahaan..... | 25 |
| Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu.....       | 26 |
| Tabel 3.1 : Skedul Penelitian .....         | 35 |

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.2 | : Populasi Perusahaan.....                    | 36 |
| Tabel 3.3 | : Jumlah Sampel .....                         | 37 |
| Tabel 3.4 | : Populasi Perusahaan.....                    | 38 |
| Tabel 4.1 | : Data Tabulasi .....                         | 44 |
| Tabel 4.2 | : Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov..... | 49 |
| Tabel 4.3 | : Hasil Uji Multikolinearitas.....            | 49 |
| Tabel 4.4 | : Hasil Uji Autokorelasi.....                 | 51 |
| Tabel 4.5 | : Hasil Penguji Regresi Berganda.....         | 53 |
| Tabel 4.6 | : Hasil Uji Parsial.....                      | 54 |
| Tabel 4.7 | : Hasil Uji Simultan.....                     | 57 |
| Tabel 4.8 | : Koefesien Determinasi (R-Square).....       | 59 |

### DAFTAR GAMBAR

|            |                                  |    |
|------------|----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | : Skema Krangka Konseptual ..... | 30 |
| Gambar 4.1 | : Uji Heteroskedastisitas.....   | 48 |
| Gambar 4.2 | : Hasil Uji t DER.....           | 53 |
| Gambar 4.3 | : Hasil Uji t CR.....            | 54 |

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 4.4 : Hasil Uji t FS.....     | 54 |
| Gambar 4.5 : Hasil Uji Simultan..... | 56 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Diera persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, Perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan

dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya, terlebih bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya di pasar modal atau perusahaan yang telah *go public*, sebagai salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh modal demi kelangsungan usahanya adalah melalui pasar modal.

Dalam melakukan aktivitas di pasar modal para pelaku pasar modal mendasarkan keputusannya pada informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan perusahaannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan (*financial statement*) maupun laporan tahunan (*annual report*).

Salah satu faktor yang mencerminkan kondisi perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif dimana informasi - informasi yang disajikan di dalamnya merupakan sumber utama informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen kepada pihak - pihak di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Laporan keuangan merupakan jembatan antara pihak internal yaitu manajemen dan pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pemerintah.

Perilaku dan kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitas informasi keuangan tercermin pada sejauh mana luas pengungkapan laporan yang diterbitkan perusahaan. Definisi kualitas sendiri menurut (Djanegara, 2017) adalah: "Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidak sesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan".

Menurut(PSAK No. 1, 2015) “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Dapat disimpulkan kualitas laporan keuangan adalah kesesuaian hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisiharta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya. Laporan keuangan dibuat dan dilaporkan oleh pihak manajemensebagai hasil pertanggung jawaban atas kinerja pada periode tertentu kepadapemegang saham sebagai pihak eksternal.

Dalam penelitian ini fokus penelitian adalah factor risiko yaitu leverage dan likuiditas, factor statis yaitu ukuran perusahaan pada perusahaan agricultureyang terdaftar di BEltahun 2013-2018 untuk menganalisi pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Berikut ini tabel pada perusahaan sektor agricultureyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Tabulasi**  
***Market To Book Ratio, Debt of Equity Ratio, Current Ratio, Firm Size***  
**perusahaan sektor *Agriculture* pada Bursa Efek Indonesia**  
**periode 2013-2018**

| KODE | TAHUN | GZCO   | JAWA   | LSIP  | SGRO  | SIMP  | SMAR   |
|------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|
| MTBR | 2013  | -0,061 | 0,053  | 0,116 | 0,044 | 0,033 | 0,138  |
|      | 2014  | 0,033  | 0,038  | 0,127 | 0,113 | 0,050 | 0,186  |
|      | 2015  | -0,012 | -0,009 | 0,085 | 0,072 | 0,015 | -0,051 |

|     |      |        |        |       |       |       |       |
|-----|------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|
|     | 2016 | -1,185 | 0,212  | 0,078 | 0,118 | 0,031 | 0,255 |
|     | 2017 | -0,140 | -0,111 | 0,079 | 0,057 | 0,023 | 0,057 |
|     | 2018 | 0,034  | -0,019 | 0,068 | 0,023 | 0,011 | 0,037 |
| DER | 2013 | 1,129  | 1,086  | 0,206 | 0,672 | 0,742 | 1,834 |
|     | 2014 | 1,079  | 1,327  | 0,199 | 0,812 | 0,844 | 1,679 |
|     | 2015 | 0,859  | 1,611  | 0,206 | 1,135 | 0,839 | 2,143 |
|     | 2016 | 2,099  | 2,133  | 0,237 | 1,215 | 0,847 | 1,563 |
|     | 2017 | 1,287  | 2,897  | 0,197 | 1,047 | 0,827 | 1,372 |
|     | 2018 | 1,718  | 4,107  | 0,204 | 1,238 | 0,895 | 1,392 |
| CR  | 2013 | 0,747  | 0,646  | 2,485 | 1,051 | 0,828 | 1,047 |
|     | 2014 | 0,881  | 0,528  | 2,491 | 0,801 | 0,871 | 1,079 |
|     | 2015 | 1,258  | 0,466  | 2,221 | 1,270 | 0,936 | 1,079 |
|     | 2016 | 0,514  | 0,294  | 2,459 | 1,276 | 1,247 | 1,346 |
|     | 2017 | 0,928  | 0,169  | 5,522 | 0,783 | 1,086 | 1,355 |
|     | 2018 | 0,693  | 0,900  | 4,656 | 1,088 | 0,897 | 1,491 |
| FS  | 2013 | 6,505  | 6,424  | 6,901 | 6,654 | 7,448 | 7,264 |
|     | 2014 | 6,509  | 6,486  | 6,937 | 6,737 | 7,491 | 7,328 |
|     | 2015 | 6,696  | 6,527  | 6,947 | 6,863 | 7,501 | 7,379 |
|     | 2016 | 6,550  | 6,517  | 6,975 | 6,920 | 7,512 | 7,417 |
|     | 2017 | 6,541  | 6,522  | 6,993 | 6,922 | 7,529 | 7,437 |
|     | 2018 | 6,464  | 6,537  | 7,002 | 6,955 | 7,539 | 7,467 |

Dari data diatas dapat dilihat MTBR perusahaan GZCO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar -0,061, tahun 2014 sebesar 0,033, tahun 2015 sebesar -0,012, tahun 2016 sebesar -1,185, tahun 2017 sebesar -0,140, tahun 2018 sebesar 0,034. MTBR perusahaan JAWA mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,053, tahun 2014 sebesar 0,038, tahun 2015 sebesar -0,009, tahun 2016 sebesar 0,212, tahun 2017 sebesar -0,111, tahun 2018 sebesar -0,019.

MTBR perusahaan LSIP mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2013 sebesar 0,116, tahun 2014 sebesar 0,127, tahun 2015 sebesar 0,085, tahun 2016 sebesar 0,078, tahun 2017 sebesar 0,079, tahun 2018 sebesar 0,068. MTBR perusahaan SGRO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,044, tahun 2014 sebesar 0,113, tahun 2015 sebesar 0,072, tahun 2016 sebesar 0,118, tahun 2017 sebesar 0,057, tahun 2018 sebesar 0,023.



MTBR perusahaan SIMP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,033, tahun 2014 sebesar 0,050, tahun 2015 sebesar 0,015, tahun 2016 sebesar 0,031, tahun 2017 sebesar 0,023, tahun 2018 sebesar 0,011. MTBR perusahaan SMAR mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,138, tahun 2014 sebesar 0,186, tahun 2015 sebesar -0,051, tahun 2016 sebesar 0,0255, tahun 2017 sebesar 0,057, tahun 2018 sebesar 0,037.

Dari data diatas dapat dilihat DER perusahaan GZCO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 1,129, tahun 2014 sebesar 1,079, tahun 2015 sebesar -0,859, tahun 2016 sebesar 2,099, tahun 2017 sebesar -0,140, tahun 2018 sebesar 1,718. DER perusahaan JAWA mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 1,086, tahun 2014 sebesar 1,327, tahun 2015 sebesar 1,611, tahun 2016 sebesar 2,133, tahun 2017 sebesar 2,897, tahun 2018 sebesar 4,107.

DER perusahaan LSIP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,206, tahun 2014 sebesar 0,199, tahun 2015 sebesar 0,206, tahun 2016 sebesar 0,237, tahun 2017 sebesar 0,197, tahun 2018 sebesar 0,204. DER perusahaan SGRO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,023, tahun 2014 sebesar 0,672, tahun 2015 sebesar 0,812, tahun 2016 sebesar 1,135, tahun 2017 sebesar 1,215, tahun 2018 sebesar 1,047.

DER perusahaan SIMP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,742, tahun 2014 sebesar 0,844, tahun 2015 sebesar 0,839, tahun 2016 sebesar 0,847, tahun 2017 sebesar 0,827, tahun 2018 sebesar 0,895. DER perusahaan SMAR mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 1,834, tahun 2014 sebesar 1,679, tahun 2015 sebesar 2,143, tahun 2016 sebesar 1,563, tahun 2017 sebesar 1,372, tahun 2018 sebesar 1.392.

Dari data diatas dapat dilihat CR perusahaan GZCO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,747, tahun 2014 sebesar 0,881, tahun 2015 sebesar -1,258, tahun 2016 sebesar 0,514, tahun 2017 sebesar 0,928, tahun 2018 sebesar 0,693. CR perusahaan JAWA mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 0,646, tahun 2014 sebesar 0,528, tahun 2015 sebesar 0,466, tahun 2016 sebesar 0,294, tahun 2017 sebesar 0,169, tahun 2018 sebesar 0,900.

CR perusahaan LSIP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 2,485, tahun 2014 sebesar 2,491, tahun 2015 sebesar 2,221, tahun 2016 sebesar 2,459, tahun 2017 sebesar 5,522, tahun 2018 sebesar 4,656. CR perusahaan SGRO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 1,051, tahun 2014 sebesar 0,801, tahun 2015 sebesar 1,270, tahun 2016 sebesar 1,276, tahun 2017 sebesar 0,783, tahun 2018 sebesar 1.088.

CR perusahaan SIMP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,828, tahun 2014 sebesar 0,871, tahun 2015 sebesar 0,936, tahun 2016 sebesar 1,247, tahun 2017 sebesar 1,086, tahun 2018 sebesar 0,897. CR perusahaan SMAR mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 1,047, tahun 2014 sebesar 1,079, tahun 2015 sebesar 1,079, tahun 2016 sebesar 1,346, tahun 2017 sebesar 1,355, tahun 2018 sebesar 1,491.

Dari data diatas dapat dilihat FS perusahaan GZCO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 6,505, tahun 2014 sebesar 6,509, tahun 2015 sebesar -6,696, tahun 2016 sebesar 6,550, tahun 2017 sebesar 6,541, tahun 2018 sebesar 6,464. FS perusahaan JAWA mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 6,424, tahun 2014 sebesar 6,486, tahun 2015 sebesar 6,527, tahun 2016 sebesar 6,517, tahun 2017 sebesar 6,522, tahun 2018 sebesar 6,537.

FS perusahaan LSIP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 6,901, tahun 2014 sebesar 6,937, tahun 2015 sebesar 6,947, tahun 2016 sebesar 6,975, tahun 2017 sebesar 6,993, tahun 2018 sebesar 7,002. FS perusahaan SGRO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 6,654, tahun 2014 sebesar 6,737, tahun 2015 sebesar 6,863, tahun 2016 sebesar 6,920, tahun 2017 sebesar 6,922, tahun 2018 sebesar 6,955.

FS perusahaan SIMP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 7,448, tahun 2014 sebesar 7,491, tahun 2015 sebesar 7,501, tahun 2016 sebesar 7,512, tahun 2017 sebesar 7,529, tahun 2018 sebesar 7,539. FS perusahaan SMAR mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 7,264, tahun 2014 sebesar 7,328, tahun 2015 sebesar 7,379, tahun 2016 sebesar 7,417, tahun 2017 sebesar 7,437, tahun 2018 sebesar 7,467.

Apabila dilihat dari keterangan diatas bisa dilihat hubungan *Debt of Equity Ratio* dengan *Market To Book Ratio* cukup berpengaruh. Jumlah *Debt of Equity Ratio* yang tinggi akan berdampak kepada *Market To Book Ratio* yang tinggi begitu juga sebaliknya jika *Debt of Equity Ratio* rendah maka *Market To Book Ratio* juga rendah. Dibagian *Current Ratio* juga cukup berpengaruh, apabila *Market To Book Ratio* tinggi maka *Current Ratio* juga tinggi begitu juga sebaliknya. Pada bagian *Firm Size* tidak dapat dilihat pengaruh yang nampak dikarenakan total *Firm Size* yang konsisten jumlahnya.

Dan berdasarkan latar belakang penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Market To Book Ratio* dijadikan sebagai indikator yang dapat mewakili informasi keuangan dalam laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan untuk berinvestasi.

Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “**Pengaruh *Leverage*, *Likuiditas*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. *MarketToBook Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2015-2017 pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt of Equity Rati* mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2016-2018 pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Firm Size* mengalami penurunan pada tahun 2016-2018 pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Permasalahan yang ada dalam penulisan ini dibatasi agar tidak meluasnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulisan ini mengangkat tentang topic kualitas laporan keuangan yang beberapa akar permasalahan yang telas

diidentifikasi yaitu fokus risiko (*leverage* dan *likuiditas*) dan fokus statis (ukuran perusahaan). Pengukuran variable diukur menggunakan rasio sebagai berikut :

- Kualitas Laporan Keuangan diukur menggunakan *Market To Book Ratio*.
- *Leverage* diukur menggunakan *Debt of Equity Ratio*.
- *Likuiditas* diukur menggunakan *Current Ratio*.
- Ukuran Perusahaan diukur menggunakan *Firm Size*.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt of Equity Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Market To Book Ratio* pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Market To Book Ratio* pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Firm Size* dapat berpengaruh terhadap *Market To Book Ratio* pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Debt of Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* dapat berpengaruh terhadap *Market To Book Ratio* pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui *Debt of Equity Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Market To Book Ratio* pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui *Current Ratio* dapat berpengaruh terhadap *Market ToBook Ratio* pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui *Firm Size* dapat berpengaruh terhadap *Market ToBook Ratio* pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui *Debt of Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Firm Size* dapat berpengaruh terhadap *Market To Book Ratio* pada perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi teoristis dan segi praktisa, adalah:

### **1. Manfaat teoristis**

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan yang terjadi didalam suatu perusahaan khususnya tentang pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan, selain itu penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber penelitian selanjutnya bagi penelitian lain dapat dijadikan perbandingan

### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaannya dalam hubungan kerja antara pihak yang memberi

wewenang dengan pihak yang menerima wewenang dalam bentuk kontrak kerjasama. Kontrak kerjasama yang dilakukan dapat menimbulkan konflik keagenan yang disebabkan oleh kepentingan yang saling bertentangan antara prinsipal dan agen yang akan berakibat pada kualitas kinerja perusahaan tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Kualitas Laporan Keuangan**

###### **a. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut (PSAK No. 1, 2015) “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Definisi kualitas sendiri dapat diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berdasarkan ketidaksihonestan, serta dicapai melalui pemeriksaan” menurut (Djanegara, 2017)

Kualitas laporan keuangan merupakan “laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan”(Febrian Cahyo Pradono & Basukianto, 2015).

Jadi dapat disimpulkan kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

#### **b. Manfaat Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik atau tidak. Menurut (Djanegara, 2017) menyatakan bahwa: “kualitas laporan keuangan berfungsi memberikan dasar perencanaan kebijaksanaan aktivitas dimasa mendatang, kualitas laporan keuangan juga berfungsi memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk mengemukakan pernyataan atas prestasi yang telah dicapai kepada investor dan kualitas laporan keuangan bertujuan memberikan informasi kepada berbagai kelompok kepentingan yang ingin mengetahui perusahaan secara lebih dalam”.

#### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan**



Menurut (Febrian Cahyo Pradono & Basukianto, 2015) salah satu faktor-faktor penentu yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan terkait dengan faktor-faktor internal yang berada di perusahaan itu sendiri. Adapun faktor-faktor penentu kualitas laporan keuangan tersebut yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan, dan konsentrasi pasar.

#### **d. Pengukuran Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan dapat diukur salah satunya menggunakan konservatisme. Konservatisme dikenal sebagai sebuah prinsip kehati-hatian, dimana perusahaan lebih berhati-hati dalam membuat pelaporan keuangan. Konservatisme adalah “kemampuan untuk memverifikasikan perbedaan yang diperlukan agar bisa membuktikan apakah yang didapatkan adalah laba atau rugi” (Andreas, Albert Ardeni, & Paskah Ika Nugroho, 2017)

Konservatisme sering dikatakan sebagai prinsip yang pesimis dikarenakan pendapatan diakui belakangan daripada beban, namun ada juga yang mengatakan konservatisme sebagai prinsip yang membantu perusahaan agar tidak terlalu optimis dan mengantisipasi ketidakpastian. Pada penelitian ini kualitas laporan diukur melalui salah satu atribut kualitas laporan keuangan berbasis pasar, yaitu konservatisme. Variabel konservatisme diukur menggunakan market to book rati menurut Zhe Wang dalam Agustina, Rice, & Stephen (2015) yang dikutip dalam jurnal (Sinambela & Almilia, 2018) :

$$\text{market to book ratio} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

## **2. Leverage**

### a. Pengertian Leverage

Gibson (2012) menyatakan bahwa “*the use of debt, called leverage, can greatly affect the level and degree of change in the common earning*”, artinya penggunaan hutang, disebut penggungkit, sangat dapat memengaruhi tingkat derajat dan tingkat perubahan pendapatan saham, dikutip dalam jurnal (Sambora, Handayani, & Rahayu, 2014).

*Leverage* merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk melihat seberapa jauh asset perusahaan tersebut yang dibiayai oleh hutang atau pihak luar atau menekankan pentingnya pendanaan utang dengan jalan menunjukkan presentase asset perusahaan yang didukung oleh utang menurut (Linawaty & Ekadjaja, 2017).

Sedangkan menurut (Gunde, Murni, & Rogi, 2017) *leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.

Permasalahan *leverage* akan selalu dihadapi oleh perusahaan, bila perusahaan tersebut menanggung sejumlah beban atau biaya, baik biaya tetap operasi maupun biaya finansial. Biaya tetap operasi merupakan beban atau biaya tetap yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari fungsi pelaksanaan investasi,

sedangkan biaya finansial merupakan beban atau biaya yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari pelaksanaan fungsi pendanaan.

Jadi, beban atau biaya tetap sebenarnya merupakan risiko yang harus ditanggung perusahaan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan keuangan. Besar kecilnya risiko tersebut perlu diketahui agar dapat diantisipasi dengan meningkatkan volume kegiatan usaha.

#### **b. Jenis-jenis Leverage**

##### 1) Leverage Operasi (*operating leverage*)

Leverage operasi adalah seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional. Menurut Syamsuddin (2001:107) yang dikutip dalam jurnal (Hadianto & Tjun, 2009), leverage operasi adalah kemampuan perusahaan didalam menggunakan *fixed operating cost* untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap *earning before interest and taxes* (EBIT).

Leverage operasi timbul sebagai suatu akibat dari adanya beban-beban tetap yang ditanggung dalam operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan leverage. Dengan menggunakan *operating leverage* perusahaan mengharapkan bahwa perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar.

Beban tetap operasional tersebut biasanya berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat tetap misal gaji karyawan. Sebagai kebalikannya adalah beban variable operasional. Contoh biaya variable adalah biaya tenaga kerja yang dibayar berdasarkan produk yang dihasilkan.

Leverage operasi adalah pengaruh biaya tetap operasional terhadap kemampuan perusahaan untuk menutup biaya tersebut. Dengan kata lain pengaruh perubahan volume penjualan (Q) terhadap laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Besar kecilnya leverage operasi dihitung dengan DOL (*Degree of operating leverage*) yang dirumuskan sebagai berikut:

Analisis leverage 
$$DOL = \frac{\text{persentase perubahan EBIT}}{\text{persentase perubahan penjualan}}$$
 mengetahui seberapa peka

laba operasi terhadap perubahan hasil penjualan dan berapa penjualan minimal yang harus diperoleh agar perusahaan tidak menderita kerugian.

## 2) Leverage Keuangan (*financial leverage*)

*Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan beranggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham menurut (Sartono,2008:263) yang dikutip dalam jurnal (Hadianto & Tjun, 2009).

Kebijakan perusahaan mendapatkan modal pinjaman dari luar ditinjau dari bidang manajemen keuangan, merupakan penerapan *Financial Leverage* dimana perusahaan membiayai kegiatannya dengan menggunakan modal pinjaman serta menanggung suatu beban tetap yang bertujuan untuk meningkatkan laba perlembar saham.

*Financial Leverage* timbul karena adanya kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban finansial yang tetap ini tidaklah berubah

dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus di bayar tanpa melihat sebesarapa pun tingkat EBIT yang dicapai perusahaan.

Besar kecilnya leverage keuangan dihitung dengan DFL (*Degree of financial leverage*). DFL menunjukkan seberapa jauh perubahan EPS karena perubahan tertentu dari EBIT. Makin besar DFL nya, maka makin besar risiko financial perusahaan tersebut. Dan perusahaan yang mempunyai DFL yang tinggi adalah perusahaan yang mempunyai utang dalam proporsi yang lebih besar. DFL (*Degree of financial leverage*) dirumuskan sebagai berikut:

DFL yang besar akan tingkat EBIT akan menghasilkan perubahan (EAT) atau pendapatan perlembar saham (EPS). Beban tetap bunga ini pada kenyataannya dapat berupa beban seluruh utang atau obligasi yang ada dan biaya deviden untuk saham preferen yang mempunyai beban pembayaran tetap setelah perhitungan sebelum pajak.

$$DFL = \frac{\text{persentase perubahan EPS}}{\text{persentase perubahan EBIT}}$$

### 3) Leverage Gabungan (*Combination Leverage*)

*Combination leverage* terjadi apabila perusahaan memiliki baik operating leverage maupun financial leverage dalam usahanya untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham biasa menurut (Sartono, 2008:267) yang dikutip dalam jurnal (Hadianto & Tjun, 2009).

Leverage gabungan adalah pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak untuk mengukur secara langsung efek perubahan penjualan terhadap perubahan laba rugi pemegang saham dengan *Degree of Combine Leverage* (DCL) yang didefinisikan sebagai persentase perubahan

pendapatan perlembar saham sebagai akibat persentase perubahan dalam unit yang terjual.

### c. Manfaat Leverage

Adapun beberapa tentang kegunaan dan manfaat dari leverage adalah yaitu, sebagai berikut:

- a. Untuk menanggapi posisi perusahaan mengenai kewajiban kepada bagian lainnya.
- b. Untuk menilai keahlian perusahaan dalam melengkapi kewajiban yang berbentuk tetap, misalnya cicilan kredit termasuk bunga.
- c. Untuk menilai keselarasan antara nilai modal khususnya modal tetap dengan dana.
- d. Untuk menilai seberapa besar modal perusahaan dibebankan oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar dampak utang perusahaan mengenai manajemen modal.

### d. Pengukuran Leverage

Menurut(Sandhieko, 2007)adabeberapajenis pengukuran leverage yaitu:

#### a. Debt Ratio

$$\text{Formula : Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. Debt Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga sering dinamakan sebagai rasio utang terhadap aset (Debt to Asset Ratio) (Hery, 2016) dikutip dalam jurnal (Jufrizen, Putri, Sari, Radiman, & Muslih, 2019)

#### b. Debt to Equity Ratio

$$\text{Formula : Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara seluruh hutang perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Julita, 2013). Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total utang terhadap total ekuitasnya. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan.

c. *Time Interest Earned Ratio*

$$\text{Formula : Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

*Time interest earned ratio* adalah rasio antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga, atau mengukur seberapa jauh laba dapat berkurang tanpa perusahaan mengalami kesulitan karena tidak mampu membayar bunga.

d. *Fixed Charge Coverage*

$$\text{Formula : Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Bunga} + \text{Pembayaran Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Pembayaran Sewa}}$$

*Fixed charge coverage ratio* mengukur berapa besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetapnya termasuk pembayaran dividen saham preferen, bunga, angsuran pinjaman, dan, sewa. Karena tidak jarang perusahaan menyewa aktivitya dari perusahaan lising dan harus membayar angsuran tertentu.

e. *Debt service coverage*

Formula :  $Debt\ service\ coverage =$

$$\frac{Laba\ Sebelum\ Pajak + Bunga}{Bunga + Sewa + angsuran\ pokok\ \frac{pinjaman}{1} - tarif\ pajak}$$

*Debt service coverage* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya termasuk angsuran pokok pinjaman. Jadi sama dengan leverage yang lain, hanya dengan memasukan angsuran pokok pinjaman. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan *debt to equity ratio* dalam menentukan tingkat leverage. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Jika nilai DER semakin tinggi maka dapat diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur leverage menggunakan formula *Debt Equity Ratio* karena DER merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan yang dirasa peneliti cocok untuk penelitian ini dikarenakan pengertian leverage sendiri adalah alat ukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

### 3. Likuiditas

#### a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas menurut (Pitoyo & Lestari, 2018) adalah “berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi”.



Sedangkan menurut Munawir (2001:31) yang dikutip dalam jurnal (Rompas, 2013), “likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”.

Sementara menurut (Pradipta, Topowijono, & Azizah, 2016) menyatakan “likuiditas merupakan satu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”.

Jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi.

#### **b. Manfaat Likuiditas**

Kegunaan dan manfaat yang diberikan likuiditas bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai media untuk menjalankan aktivitas perbankan sehari-hari.
- b. Sebagai antisipator dana – dana yang dibutuhkan secara tiba-tiba ataupun mendesak.
- c. Sebagai pemuas nasabah yang ingin melakukan pinjaman ataupun penarikan dana.

#### **c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Likuiditas**

Menurut Engle dan Lange, Likuiditas memiliki tiga komponendasar yaitu kerapatan, kedalaman, dan resiliensi. Ketiga komponenlikuiditas ini saling

berkaitan antara satu dengan lainnya untuk menjagatingkat likuiditas dan kestabilan kondisi ekonomi sebuah organisasi atau pun perusahaan.

- a. Kerapatan merupakan gap yang terjadi dalam harga yang disetujuidengan harga normal suatu barang.
- b. Kedalaman merupakan jumlah ataupun volume produk yang dijual dandibeli pada tingkat harga tertentu.
- c. Resiliensi merupakan kecepatan perubahan harga menuju harga efisien setelah berlangsungnya penyimpangan ataupun ketidak stabilan harga.

Dan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah sebagai berikut :

- a. Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan pasiva likuid kurang dari 1 bulan
- b. *I- month maturity mismatch ratio*
- c. Rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga (loan to deposit ratio LDR)
- d. Proyeksi arus kas 3 bulan mendatang
- e. Ketergantungan pada dana antar bank dan deposito inti.
- f. Kebijakan dan pengelolaan likuiditas (*assets and liabilities management-ALMA*).
- g. Kemampuan bank untuk memperoleh akses kepada pasar uang, pasar modal, atau sumber pendanaan lainnya.
- h. Stabilitas dana pihak ketiga (DPK).

#### **d. Pengukuran Likuiditas**

Pengukuran likuiditas terdiri dari beberapa rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, terdiri dari :

##### *a. Current Ratio*

Munawir, (2014) “ Rasio lancar ( Current Ratio) yaitu perbandingan antara aktiva lancardenga hutang lancar, rasio ini menunjukkan kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek ” dikutip dalam jurnal (Arseto & Jufrizen, 2018), current ratio biasadigunakan untuk mengukur solvensi jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar} : \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

##### *b. Cash Ratio*

Rasio ini disebut juga acid test rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penghitungan quick ratio dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Kas} : \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

Dalam penelitian ini peneliti mengukur likuiditas menggunakan formula *Current Ratio* karena Menurut S. Munawir (2007:72) yang dikutip dalam jurnal(Lumoly, Murni, & Untu, 2018), menerangkan bahwa “Rasio lancar (*Current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek” yang dirasa peneliti cocok untuk penelitian ini dikarenakan pengertian likuiditas sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jangka pendek.

#### **4. Ukuran Perusahaan**

##### **a. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain menurut Brigham & Houston (2010:4) dikutip dalam jurnal(Pratama & Wiksuana, 2016).

Menurut Hartono (2008:14) yang dikutip dalam jurnal (Wahyudi, Chuzaimah, & Sugiarti, 2016)mengatakan firm size atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu

perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Kemudian menurut Heni Oktaviani (2014) yang dikutip dalam jurnal (Wahyudi et al., 2016) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan.

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

#### **b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut (“Undang-Undang No 20,” 2008) dibagi ke dalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang

memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- d. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Ukuran Perusahaan**

| Ukuran Perusahaan | Kriteria   |                   |
|-------------------|--|-------------------|
|                   | Assets ( Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) | Penjualan Tahunan |
| Usaha Mikro       | Maksimal 50 juta   | Maksimal 300 juta |
| Usaha Kecil       | >50 Juta-500 Juta  | >300 juta-2.5 M   |
| Usaha Menengah    | >10 juta-10 M  | 2.5 M-50 M        |
| Usaha Besar       | >10 M  | >50 M             |

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Adapun indikator dalam ukuranperusahaan menurut Edy Suwito dan Arleen Herawaty (2005) yang dikutip dalam jurnal (Wahyudi et al., 2016) “adalah

totalaktiva, nilai pasar saham, total pendapatan dan lain-lain.”Sedangkan menurut Ardi Mardoko Sudarmaji (2007) yang dikutip dalam jurnal (Wahyudi et al., 2016) indikator dari ukuranperusahaan adalah sebagai berikut:

“Total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva,penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuranperusahaan itu. Ketika variable ini digunakan untuk menentukan ukuranperusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut.Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakinbanyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakibesar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat”.

Dari beberapa indikator yang mempengaruhi pengklasifikasian dalamukuran perusahaan, maka indikator dalam penelitian ini dibatasi agar lebihberfokus dan hasil yang dicapai sesuai dengan asumsi yang diharapkan.Salah satu indikator yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian iniadalah total asset.

Menurut PSAK Nomor 1 (2007 :10) yang dimaksud denganaset adalah :

"Segala manfaat ekonomi yang mengandung potensi dalam suatu yangproduktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan.Mungkin pula berbentuk sesuatu yang dapat di ubah menjadi kas atauberbentuk kemampuan untuk mengurangi pengeluaran kas, sepertipenurunan biaya akibat proses produksi alternatif."

#### **d. Pengukuran Ukuran Perusahaan**

Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Peneliti menghitung ukuran perusahaan yang mengacu pada penelitian yang dilakukan Asnawi & Wijaya (2005:274) dengan nilai logaritma natural dari total aset (*natural logaritm of asset*) yang dikutip dalam jurnal (Rahmawati, 2015)

$$\text{Firm Size} = \text{Log Total Aktiva}$$

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan dengan ukuran aktiva yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

| Nama Peneliti               | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|-----------------------------|---|---|
| Eka Agustiny Efendi (2015)  | Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012) | Secara parsial ( <i>t-test</i> ) variabel independen yaitu <i>leverage (Debt to Total Asset)</i> berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuanganyang ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5%, likuiditas ( <i>Current ratio</i> ) tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan yang ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,783 > 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5%, dan ukuran perusahaan ( <i>Total Asset</i> ) berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan yang ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dengan derajat kepercayaan 5%. Sedangkan secara bersama-sama atau simultan ( <i>F-test</i> ) variabel independen mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan.    |
| Niko Ulfandri Daniel (2013) | Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)                            | Berdasarkan hasil olahan statistic dapat dilihat bahwa :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.</li> <li>- leverage tidak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat luas pengungkapan laporan keuangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak. Artinya <i>leverage</i> yang tinggi tidak akan menjamin bahwa perusahaan akan mengungkapkan informasi yang banyak juga</li> <li>- luas pengungkapan laporan keuangan dengan nilai sig 0,030 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat luas pengungkapan laporan keuangan.</li> </ul> |
| Susanti (2017)              | Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan   | Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan, sedangkan leverage, ukuran perusahaan dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.   |
| Edo Fani Ardiansyah         | Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran   | Berdasarkan hasil olahan statistic dapat dilihat bahwa :  |

|                          |   |   |
|--------------------------|---|---|
| (2017)                   | Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- leverage secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.</li> <li>- likuiditas secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.</li> <li>- ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan <i>logarithm natural (Ln) of total asset</i> dengan hasil <math>2,893 &gt; 1,683</math> dan tingkat signifikansi 0,006, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.</li> </ul>   |
| Putri Karuniasari (2013) | Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)                | <p>Berdasarkan hasil olahan statistic dapat dilihat bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel <i>leverage</i> dalam penelitian ini memiliki nilai signifikasinya sebesar 0,639. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa Ho diterima.</li> <li>- Variabel profitabilitas dalam penelitian ini memiliki nilai signifikasinya sebesar 0,980. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa Ho diterima.</li> <li>- Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikasinya sebesar 0,846. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa Ho diterima.</li> </ul>                      |
| Amalia Nur Rohmah (2017) | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015) | <p>Berdasarkan hasil olahan statistic dapat dilihat bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pengaruh positif signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015.</li> <li>- Terdapat pengaruh positif signifikan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015.</li> <li>- Terdapat pengaruh negatif signifikan Leverage Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015.</li> </ul> |
| Fitria Wardan (2015)     | Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan  | <p>Berdasarkan hasil olahan statistic dapat dilihat bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variable komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien 0,721 dengan signifikannya sebesar 0,004 lebih kecil dari <math>\alpha = 0,05</math> dan t hitung sebesar 2,077</li> <li>- Variable ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien 0,076 dengan signifikannya sebesar 0,208 lebih besar dari <math>\alpha = 0,05</math> dan t hitung sebesar 1,267</li> </ul>  |



### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Debt of Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Firm size* terhadap *Market To Book Ratio*.

#### **1. Debt of Equity Ratio terhadap Market To Book Ratio**

Debt of equity ratio merupakan suatu rasio untuk membandingkan berapa besar porsi utang dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Debt of equity ratio juga dapat memperlihatkan pengaruhnya terhadap keuntungan operasi perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Andarini (2007) menyatakan bahwa: “DER merupakan rasio yang dipakai untuk menilai tingkat penggunaan utang atas total shareholder’s equity yang dimiliki perusahaan”. Jika tingkat debt of equity ratio tinggi maka akan semakin baik bagi pihak perusahaan karena dianggap dapat mampu dalam membayar semua utang-utangnya (baik hutang jangka pendek atau pun hutang jangka panjang). Sedangkan jika market to book ratio tinggi maka semakin baik pula penilaian investor terhadap nilai buku perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa debt of equity ratio berkaitan dengan market to book ratio dalam penilaian investor.

#### **2. Current Ratio terhadap Market To Book Ratio**

Current ratio merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan secara likuiditas perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2014:134) menyatakan bahwa: Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban

jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Current ratio juga merupakan cara penilaian harga saham., dimana market to bookratio juga berpengaruh terhadap saham dengan hasil rasio yang cukup tinggi antara nilai pasar dan nilai buku memiliki kemampuan dalam menghitung stock return atas proxy nilai buku untuk arus kas dimasa yang akan datang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa current ratio berpengaruh dengan market to book ratio dalam cara penilaian saham.

### **3. Firm size terhadap Market To Book Ratio**

Firm size merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Maka semakin tinggi nilai firm size semakin baik bagi perusahaan. Berdasarkan penelitian Borrromeu (2012) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara firm size terhadap market to book ratio secara parsial.

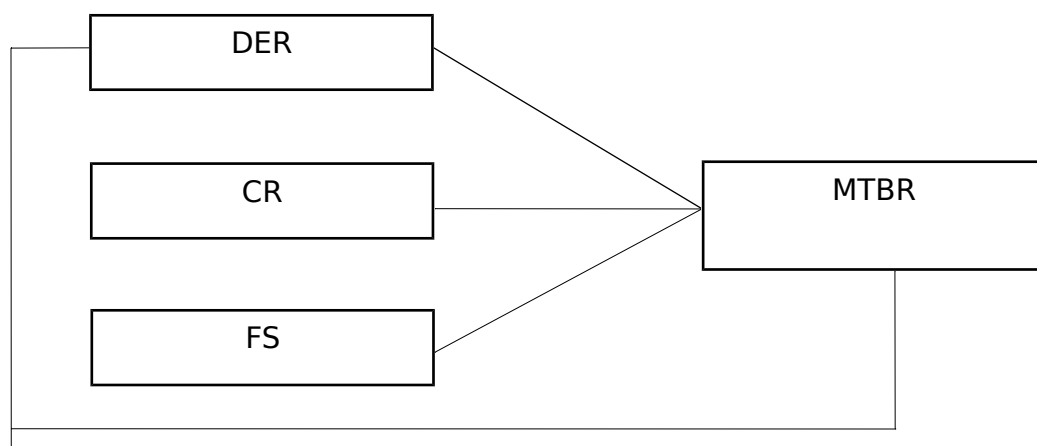
### **4. Pengaruh Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Market To Book Ratio.**

Market to book ratio adalah ratio dari nilai perlembar saham biasa atas nilai buku perlembar ekuitas. Nilai pasar perlembar saham mencerminkan kinerja perusahaan di masyarakat umum, dimana nilai pasar pada suatu saat dapat dipengaruhi oleh pilihan dan tingkah laku dari mereka yang terlibat dipasar,

suasana psikologi yang ada dipasar, sengitnya perang pengambilalihan, perubahan ekonomi, perkembangan industri, kondisi politik, dan sebagainya (Helfert, 1997 : 290). Market to book ratio juga digunakan dalam perusahaan untuk menghitung stock return secara cross sectional, serta menampilkan bahwa pendapatan dividen dan laba sebagai variabel yang independent (Fama dan French, 1995).

Berdasarkan penjelasan itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Debt of Equity ratio dalam penilaian investor, Market to book ratio sendiri merupakan rasio perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham yang di gambarkan di Neraca (Harahap, 2002:311), pengukuran harga saham dapat menggunakan formula current ratio yang mengartikan secara tidak langsung current ratio memiliki pengaruh terhadap *market to book ratio*. Semakin tinggi market to book ratio, maka semakin baik pula penilaian investor terhadap nilai buku perusahaan, dan investor dapat menilai ukuran perusahaan dari market to book ratio perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Skema Krangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan sebelumnya maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Ada pengaruh positif Debt of Equity terhadap Market To Book Ratio pada perusahaan Agricultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis 2 : Ada pengaruh positif Current Ratioterhadap Market To Book Ratiopada perusahaan Agricultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis 3 : Ada pengaruh positif Firm Sizeterhadap Market To Book Ratiopada perusahaan Agricultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis 4 : Ada pengaruh positif Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size pada Market To Book Ratiopada perusahaan Agricultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan nasosiatif. Dimana pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan prosedur statistic. Penelitian hanya mengumpulkan, menyusun mengklarifikasi dan menafsirkan data sehingga peneliti mengetahui mengenai masalah apa yang akan diteliti dan data yang digunakan peneliti adalah laporan tahunan.

#### **B. Definisi operasional variable**

##### **1. Variabel Dependen**

Kualitas laporan keuangan adalah kesesuaian hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya kualitas laporan keuangan merupakan representasi akurasi dari kinerja keseluruhan pasar yang diwujudkan dalam bentuk return.

Pada penelitian ini kualitas laporan keuangan diukur melalui salah satu atribut kualitas laporan keuangan berbasis pasar, yaitu konservatisme. Variabel

konservatisme diukur menggunakan market to book ratio. Zhe Wang dalam Agustina, Rice, & Stephen (2015).

$$\text{market to book ratio} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### A. Leverage (X1)

Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Leverage dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

### B. Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, yang berarti bahwa bagaimana perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar (current ratio) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

### C. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan besar kecilnya total aktiva,

jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan (SIZE) diukur dengan menggunakan proksi logaritma natural dari total aset.

Total aset dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai market capitalized dan penjualan. Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{FIRM SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Go Public Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jln. Asia No. 121, Sei Rengas II, Medan Area. Untuk mengefesensi waktu maka peneliti mengambil data untuk penelitian ini di web bursa efek Indonesia yaitu web.idx.com.

Waktu penelitian yaitu jangka waktunya digunakan untuk penelitian mulai dari penyusunan perencanaan proposal bulan Januari 2019 sampai pada BAB V kesimpulan dan saran penelitian bulan Oktober 2019.

**Tabel 3.1 Skedul Penelitian**

| no | Keterangann          |         |          |         |           |         |
|----|----------------------|---------|----------|---------|-----------|---------|
|    |                      | Januari | Februari | Agustus | September | Oktober |
| 1  | Pengajuan judul      |         |          |         |           |         |
| 2  | Penyusunan proposal  |         |          |         |           |         |
| 3  | Seminar              |         |          |         |           |         |
| 4  | Pengesahan proposal  |         |          |         |           |         |
| 5  | Izin riset           |         |          |         |           |         |
| 6  | Penyelesaian skripsi |         |          |         |           |         |

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor agriculture dengan subsektor plantation pada Go Public di BEI periode 2013-2018, di mana perusahaan-perusahaan tersebut sudah bisa mempublikasikan laporan-laporan keuangannya pada masyarakat umum. Sehingga penulis dapat dengan mudah jika ingin mengetahui laporan keuangan perusahaan tersebut tanpa perlu datang langsung ke lokasi perusahaan.

**Tabel. 3.2**  
**Populasi Perusahaan Sektor Agriculture yang Go Public di BEI Periode 2013- 2018**

| No | Perusahaan                      | Nama Saham |
|----|---------------------------------|------------|
| 1  | Gozco Plantations Tbk.          | GZCO       |
| 2  | Jaya Agra Wattie Tbk.           | JAWA       |
| 3  | PP London Sumatra Indonesia Tbk | LSIP       |
| 4  | Provident Agro Tbk              | PALM       |
| 5  | Sampoerna Agro Tbk.             | SGRO       |
| 6  | Salim Ivomas Pratama Tbk.       | SIMP       |
| 7  | SMART Tbk.                      | SMAR       |
| 8  | Tunas Baru Lampung Tbk.         | TBLA       |
| 9  | PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. | ANJT       |

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan representatif sesuai dengan kriteria yang tertentu.

Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor agriculture pada Go Public di BEI yang dipilih adalah 6 perusahaan yang selalu menyajikan laporan keuangan berupa laporan



neraca dan laba-rugi selama periode pengamatan yaitu tahun 2013-2018 untuk membatasi .

2. Perusahaan harus sudah listing pada awal periode pengamatan dan tidak didelisting sampai akhir periode pengamatan.
3. Laporan keuangan yang telah diaudit.

Dari daftar populasi perusahaan diatas, maka penulis memutuskan hanya yang menjadi sampel penelitian. Dan berdasarkan kriteria diatas, maka sampel tersebut antara lain :

**Tabel. 3.3**  
**Jumlah sampel berdasarkan karakteristik sampel**

| <b>N<br/>O</b> | <b>KARAKTERISTIK</b>   | <b>JUMLAH</b> |
|----------------|--|---------------|
| 1              | Total populasi perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2013-2018 | 9             |
| 2              | Perusahaan sektor agriculture yang tidak lengkap mempublikasi laporan keuangan tahun 2013-2018       | 3             |
|                | Jumlah sampel  | 6             |

Dari tabel 3.2 diatas, data yang memenuhi karakteristik penarikan sampel adalah sebanyak 6 (enam) perusahaan sektor agriculture. Adapun perusahaan sektor agricultur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.4**  
**Populasi Perusahaan Sektor Agriculture yang Go Public di BEI Periode 2013- 2018**

| No | Perusahaan                      | Nama Saham |
|----|---------------------------------|------------|
| 1  | Gozco Plantations Tbk.          | GZCO       |
| 2  | Jaya Agra Wattie Tbk.           | JAWA       |
| 3  | PP London Sumatra Indonesia Tbk | LSIP       |
| 4  | Sampoerna Agro Tbk.             | SGRO       |
| 5  | Salim Ivomas Pratama Tbk.       | SIMP       |
| 6  | SMART Tbk.                      | SMAR       |

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui [web.idx.com](http://web.idx.com). Adapun data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi selama kurun waktu 6 tahun pada perusahaan sektor agriculture dengan subsektor plantation pada Go Public di BEI.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian dimana data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman dan interpretasi data. Di dalam menganalisis data, metode yang dipakai adalah statistik yang diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis. Pada proses perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer Statistical Package For The Social Science (SPSS 22 for Windows).

Adapun pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis sebagai berikut :

##### **a. Uji Asumsi Klasik**

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (Best Linier Unbias Estimator/ BLUE) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (Least Squares), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data

normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi adanya distribusi normal, maka bisa melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji multikolinieritas

Metode ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas. Untuk itu maka dapat digunakan rumus *Varian Inflation Faktor* (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi. Asumsi multikolinieritas terpenuhi jika nilai VIF pada output SPSS dibawah 10 dan memiliki nilai positif. Karena  $VIF = 1/Tolerance$ , maka asumsi bebas multikolinieritas juga dapat ditentukan nilai tolerance diatas 0,10 .

## 3. Uji heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual, dari suatu pengamatan -pengamatan. Jika varian dari residualnya tetap, maka tidak ada heteroskesdasitas. Cara mendeteksinya ada atau tidaknya heteroskesdasitas dapat diketahui dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterpot. Jika bentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskes dastitas dan jika titiknya menyebar maka tidak terdapat heteroskedastitas (Ghozali, 2001).

## 4. Uji autokorelasi

Autokorelasi merupakan salah satu masalah penyimpangan dalam regresi linier berganda. Jadi uji autokorelasi adalah pengujian pada model regresi, di mana bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu.

Pengujian yang digunakan untuk mengetahui autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson yang dikembangkan oleh J. Durbin dan G. Watson dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Jika angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

#### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau  $\sum (\hat{u} - \hat{u} - 1) \sum \hat{u}^2$  dugaannya. Analisis regresi memiliki fungsi mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maupun secara simultan.

Disamping itu, analisis regresi juga memiliki fungsi untuk meramalkan atau memprediksikan perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebasnya dan dapat digunakan untuk menentukan pengaruh dominan salah satu variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut;

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana:

Y = Market To Book Ratio

a = Konstanta

b1, b2 = angka arah Koefisien regresi

x1 = Debt of Equity Ratio

x2 = Current Ratio

x3 = Firm Size

e = standar error

### c. Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji t statis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik adalah sebagai berikut:

1) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Nilai probabilitas dapat dilihat pada tabel coefficients kolom sig atau significance.

#### 2. Uji F statik

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Nilai probabilitas dari uji-f dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau signifikan.

### 3. Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi atau R-square pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini adalah data yang sekunder dimana data ini terbagi atas variabel independen dan dependen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor Agriculture yang menjadi sampel penelitian, yaitu sejak tahun 2013 sampai dengan 2018. Adapun informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan yaitu sebagai berikut.

##### 1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini Market To Book Ratio (MTBR) dijadikan sebagai variabel terikat (Y). MTBR merupakan nilai pasar ekuitas perusahaan dibagi dengan nilai buku dari ekuitasnya. Nilai pasar ekuitas perusahaan diperoleh dengan cara mengkalikan harga pasar saham per lembar dikalikan dengan jumlah saham yang beredar. Nilai buku ekuitas diperoleh dari total ekuitas dikurangi dengan saham perefereh yang ada di Laporan Posisi Keuangan.

Variabel bebas pertama (dependen) atau X1 dalam penelitian ini adalah Debt of Equity Ratio (DER). DER merupakan rasio untuk membandingkan berapa besar porsi utang dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Variabel bebas kedua (dependen) atau X2 dalam penelitian ini adalah Curren Ratio (CR). CR adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan necara likuiditas perusahaan. Variabel bebas ketiga (dependen) atau X3 dalam penelitian ini adalah Firm Size (FS). FS merupakan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Berikut ini perkembangan Market To Book Ratio, Debt of Equity Ratio, Current Ratio, Firm Size pada perusahaan sektor agricultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada priode 2013 sampai dengan 2018.

**Tabel 4.1**  
**Data Tabulasi**  
**Market To Book Ratio, Debt Equity Ratio, Current Ratio, FirmSize**  
**Perusahaan sektor Agriculture pada Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2013-2018**

| KODE | TAHUN | GZCO   | JAWA   | LSIP  | SGRO  | SIMP  | SMAR   |
|------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|
| MTBR | 2013  | -0,061 | 0,053  | 0,116 | 0,044 | 0,033 | 0,138  |
|      | 2014  | 0,033  | 0,038  | 0,127 | 0,113 | 0,050 | 0,186  |
|      | 2015  | -0,012 | -0,009 | 0,085 | 0,072 | 0,015 | -0,051 |
|      | 2016  | -1,185 | 0,212  | 0,078 | 0,118 | 0,031 | 0,255  |
|      | 2017  | -0,140 | -0,111 | 0,079 | 0,057 | 0,023 | 0,057  |
|      | 2018  | 0,034  | -0,019 | 0,068 | 0,023 | 0,011 | 0,037  |
| DER  | 2013  | 1,129  | 1,086  | 0,206 | 0,672 | 0,742 | 1,834  |
|      | 2014  | 1,079  | 1,327  | 0,199 | 0,812 | 0,844 | 1,679  |
|      | 2015  | 0,859  | 1,611  | 0,206 | 1,135 | 0,839 | 2,143  |
|      | 2016  | 2,099  | 2,133  | 0,237 | 1,215 | 0,847 | 1,563  |
|      | 2017  | 1,287  | 2,897  | 0,197 | 1,047 | 0,827 | 1,372  |
|      | 2018  | 1,718  | 4,107  | 0,204 | 1,238 | 0,895 | 1,392  |
| CR   | 2013  | 0,747  | 0,646  | 2,485 | 1,051 | 0,828 | 1,047  |
|      | 2014  | 0,881  | 0,528  | 2,491 | 0,801 | 0,871 | 1,079  |
|      | 2015  | 1,258  | 0,466  | 2,221 | 1,270 | 0,936 | 1,079  |
|      | 2016  | 0,514  | 0,294  | 2,459 | 1,276 | 1,247 | 1,346  |
|      | 2017  | 0,928  | 0,169  | 5,522 | 0,783 | 1,086 | 1,355  |
|      | 2018  | 0,693  | 0,900  | 4,656 | 1,088 | 0,897 | 1,491  |
| FS   | 2013  | 6,505  | 6,424  | 6,901 | 6,654 | 7,448 | 7,264  |
|      | 2014  | 6,509  | 6,486  | 6,937 | 6,737 | 7,491 | 7,328  |
|      | 2015  | 6,696  | 6,527  | 6,947 | 6,863 | 7,501 | 7,379  |
|      | 2016  | 6,550  | 6,517  | 6,975 | 6,920 | 7,512 | 7,417  |
|      | 2017  | 6,541  | 6,522  | 6,993 | 6,922 | 7,529 | 7,437  |
|      | 2018  | 6,464  | 6,537  | 7,002 | 6,955 | 7,539 | 7,467  |

Dari data diatas dapat dilihat MTBR perusahaan GZCO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar -0,061, tahun 2014 sebesar 0,033, tahun 2015 sebesar -0,012, tahun 2016 sebesar -1,185, tahun 2017 sebesar -0,140, tahun 2018 sebesar 0,034. MTBR perusahaan JAWA mengalami fluktuasi dari tahun 2013



sebesar 0,053, tahun 2014 sebesar 0,038, tahun 2015 sebesar -0,009, tahun 2016 sebesar 0,212, tahun 2017 sebesar -0,111, tahun 2018 sebesar -0,019.

MTBR perusahaan LSIP mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2013 sebesar 0,116, tahun 2014 sebesar 0,127, tahun 2015 sebesar 0,085, tahun 2016 sebesar 0,078, tahun 2017 sebesar 0,079, tahun 2018 sebesar 0,068. MTBR perusahaan SGRO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,044, tahun 2014 sebesar 0,113, tahun 2015 sebesar 0,072, tahun 2016 sebesar 0,118, tahun 2017 sebesar 0,057, tahun 2018 sebesar 0,023.

MTBR perusahaan SIMP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,033, tahun 2014 sebesar 0,050, tahun 2015 sebesar 0,015, tahun 2016 sebesar 0,031, tahun 2017 sebesar 0,023, tahun 2018 sebesar 0,011. MTBR perusahaan SMAR mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,138, tahun 2014 sebesar 0,186, tahun 2015 sebesar -0,051, tahun 2016 sebesar 0,0255, tahun 2017 sebesar 0,057, tahun 2018 sebesar 0,037.

Dari data diatas dapat dilihat DER perusahaan GZCO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 1,129, tahun 2014 sebesar 1,079, tahun 2015 sebesar -0,859, tahun 2016 sebesar 2,099, tahun 2017 sebesar -0,140, tahun 2018 sebesar 1,718. DER perusahaan JAWA mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 1,086, tahun 2014 sebesar 1,327, tahun 2015 sebesar 1,611, tahun 2016 sebesar 2,133, tahun 2017 sebesar 2,897, tahun 2018 sebesar 4,107.

DER perusahaan LSIP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,206, tahun 2014 sebesar 0,199, tahun 2015 sebesar 0,206, tahun 2016 sebesar 0,237, tahun 2017 sebesar 0,197, tahun 2018 sebesar 0,204. DER perusahaan SGRO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,023, tahun 2014 sebesar 0,672,

tahun 2015 sebesar 0,812, tahun 2016 sebesar 1,135, tahun 2017 sebesar 1,215, tahun 2018 sebesar 1,047.

DER perusahaan SIMP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,742, tahun 2014 sebesar 0,844, tahun 2015 sebesar 0,839, tahun 2016 sebesar 0,847, tahun 2017 sebesar 0,827, tahun 2018 sebesar 0,895. DER perusahaan SMAR mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 1,834, tahun 2014 sebesar 1,679, tahun 2015 sebesar 2,143, tahun 2016 sebesar 1,563, tahun 2017 sebesar 1,372, tahun 2018 sebesar 1.392.

Dari data diatas dapat dilihat CR perusahaan GZCO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,747, tahun 2014 sebesar 0,881, tahun 2015 sebesar -1,258, tahun 2016 sebesar 0,514, tahun 2017 sebesar 0,928, tahun 2018 sebesar 0,693. CR perusahaan JAWA mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 0,646, tahun 2014 sebesar 0,528, tahun 2015 sebesar 0,466, tahun 2016 sebesar 0,294, tahun 2017 sebesar 0,169, tahun 2018 sebesar 0,900.

CR perusahaan LSIP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 2,485, tahun 2014 sebesar 2,491, tahun 2015 sebesar 2,221, tahun 2016 sebesar 2,459, tahun 2017 sebesar 5,522, tahun 2018 sebesar 4,656. CR perusahaan SGRO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 1,051, tahun 2014 sebesar 0,801, tahun 2015 sebesar 1,270, tahun 2016 sebesar 1,276, tahun 2017 sebesar 0,783, tahun 2018 sebesar 1.088.

CR perusahaan SIMP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 0,828, tahun 2014 sebesar 0,871, tahun 2015 sebesar 0,936, tahun 2016 sebesar 1,247, tahun 2017 sebesar 1,086, tahun 2018 sebesar 0,897. CR perusahaan SMAR mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 1,047, tahun 2014 sebesar 1,079,

tahun 2015 sebesar 1,079, tahun 2016 sebesar 1,346, tahun 2017 sebesar 1,355, tahun 2018 sebesar 1,491.

Dari data diatas dapat dilihat FS perusahaan GZCO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 6,505, tahun 2014 sebesar 6,509, tahun 2015 sebesar -6,696, tahun 2016 sebesar 6,550, tahun 2017 sebesar 6,541, tahun 2018 sebesar 6,464. FS perusahaan JAWA mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 6,424, tahun 2014 sebesar 6,486, tahun 2015 sebesar 6,527, tahun 2016 sebesar 6,517, tahun 2017 sebesar 6,522, tahun 2018 sebesar 6,537.

FS perusahaan LSIP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 6,901, tahun 2014 sebesar 6,937, tahun 2015 sebesar 6,947, tahun 2016 sebesar 6,975, tahun 2017 sebesar 6,993, tahun 2018 sebesar 7,002. FS perusahaan SGRO mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 6,654, tahun 2014 sebesar 6,737, tahun 2015 sebesar 6,863, tahun 2016 sebesar 6,920, tahun 2017 sebesar 6,922, tahun 2018 sebesar 6,955.

FS perusahaan SIMP mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 7,448, tahun 2014 sebesar 7,491, tahun 2015 sebesar 7,501, tahun 2016 sebesar 7,512, tahun 2017 sebesar 7,529, tahun 2018 sebesar 7,539. FS perusahaan SMAR mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sebesar 7,264, tahun 2014 sebesar 7,328, tahun 2015 sebesar 7,379, tahun 2016 sebesar 7,417, tahun 2017 sebesar 7,437, tahun 2018 sebesar 7,467.

Apabila dilihat dari keterangan diatas bisa dilihat hubungan *Debt of Equity Ratio* dengan Market To Book Ratio cukup berpengaruh. Jumlah Debt of Equity Ratio yang tinggi akan berdampak kepada Market to book ratio yang tinggi begitu juga sebaliknya jika DER rendah maka MTBR juga rendah. Dibagian Current

Ratio juga cukup berpengaruh, apabila MTBR tinggi maka CR juga tinggi begitu juga sebaliknya. Pada bagian firm size tidak dapat dilihat pengaruh yang nampak dikarenakan total firm size yang konsisten jumlahnya.

## **2. Analisis Data**

### **a. Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan dalam upaya untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah kedua asumsi klasik tersebut di peroleh atau tidak, adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastitas.

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun dengan melihat secara normal probability plot.

Uji Kolmogorof Smirnov digunakan untuk uji statistik apakah data tersebut normal atau tidak terdistribusi normal. Uji Kolmogorof Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi kolmogorof smirnov lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorof Smirnov dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 36                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,08140814               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,097                    |
|                                  | Positive       | ,095                    |
|                                  | Negative       | -,097                   |
| Test Statistic                   |                | ,097                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai signifikansi di peroleh sebesar  $0,2 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF) yang tidak lebih dari 4 atau 5. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |                         |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | -,289                       | ,302       |                           | -,956 | ,346 |                         |       |
| DER          | ,013                        | ,034       | ,068                      | ,368  | ,715 | ,766                    | 1,305 |
| CR           | ,079                        | ,048       | ,324                      | 1,643 | ,110 | ,683                    | 1,464 |
| FS           | ,034                        | ,043       | ,150                      | ,787  | ,437 | ,724                    | 1,381 |

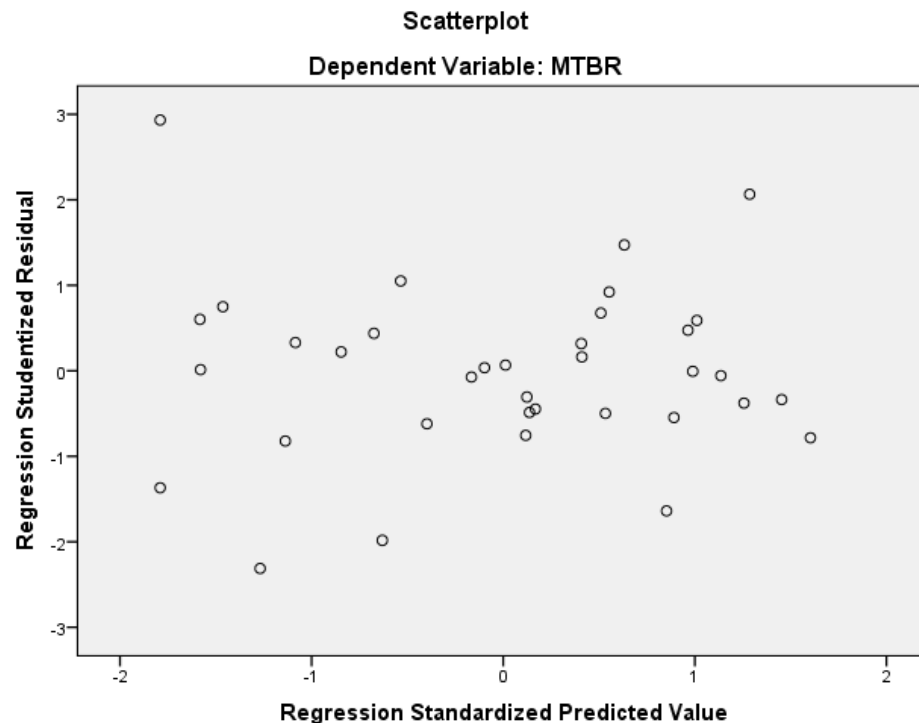
a. Dependent Variable: MTBR

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai tolerance sebesar  $0,724 > 0,10$  berdasarkan nilai tolerance maka tidak terjadi gejala multikolienaritas. Jika dilihat dari nilai VIF sebesar  $1,381 < 10,00$  berdasarkan nilai VIF maka tidak terjadi gejala mulikolienaritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variamnce dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan bila terjadi ketidak samaan variance dari residual pengamatan lain tetap maka disebut homokedatisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam satu model regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan nilai residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidam terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada gambar 6.1 dibawah ini yaitu, sebagai berikut :



**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titi-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y dan titik-titik tidak berpola. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode ke t dengan kesalahan pada priode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Pengujian yang digunakan untuk mengetahui autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson yang dikembangkan oleh J. Durbin dan G. Watson dengan rumus sebagai berikut : Maksud dari persamaan diatas adalah :

- 1) Jika angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,390 <sup>a</sup> | ,152     | ,073              | ,08514                     | 1,971         |

a. Predictors: (Constant), FS, DER, CR

b. Dependent Variable: MTBR

Bedasarkan tabel 6.4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) adalah 1,971. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penilaian ini.

#### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas

(Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau  $\sum (\hat{u}-\hat{u}-1) \sum \hat{u}^2$  dugaannya. Analisis regresi memiliki fungsi mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maupun secara simultan.

Disamping itu, analisis regresi juga memiliki fungsi untuk meramalkan atau memprediksikan perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebasnya dan dapat digunakan untuk menentukan pengaruh dominansi salah satu variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana:

Y = Market To Book Ratio

a = Konstanta

b1, b2 = angka arah Koefisien regresi

x1 = Debt of Equity Ratio

x2 = Current Ratio

x3 = Firm Size

e = standar error

Berdasarkan uji asumsi klasik yang dilakukan dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya nilai VIF yang lebih dari 10. Dalam uji persyaratan juga tidak terjadinya heterokedastitas yang ditunjukkan oleh penyebaran titik diatas dan dibawah garis sumbu Y, oleh karena itu, data yang telah ada memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi.

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah suatu studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai



rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Dari data hasil penelitian SPSS 22.00 dapat dirumuskan persamaan matematika sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengujian Regresi Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T    | Sig.  |      |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | -.289      | .302                      |      | -.956 | .346 |
|                           | DER                         | .013       | .034                      | .068 | .368  | .715 |
|                           | CR                          | .079       | .048                      | .324 | 1,643 | .110 |
|                           | FS                          | .034       | .043                      | .150 | .787  | .437 |

a. Dependent Variable: MTBR

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka regresi linear berganda dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = -2,89 + 0,13 X_1 + 0,79 X_2 + 0,34 X_3$$

Keterangan :

1. Nilai a = -2,89 menunjukkan bahwa jika variabel indepen yaitu Debt of Equity Ratio (X1), Current Ratio (X2), dan Firm size (X3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka Market To Book Ratio (Y) adalah sebesar -2,89
2. Nilai koefisiensi regresi X1 = 0,13 menunjukkan jika Debt of Equity Ratio ditingkatkan 100%. Kontribusi yang diberikan DER terhadap MTBR sebesar 0,68% dilihat dari standardized coefficients.
3. Nilai koefisiensi regresi X2 = 0,79 menunjukkan jika Current Ratio ditingkatkan 100%. Kontribusi yang diberikan CR terhadap MTBR sebesar 3,24% dilihat dari standardized coefficients.
4. Nilai koefisiensi regresi X3 = 0,34 menunjukkan jika Firm Size ditingkatkan 100%. Kontribusi yang diberikan FS terhadap MTBR sebesar 1,5% dilihat dari standardized coefficients.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Parsial (uji t)

Uji statistic t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y), untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistic sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

T = nilai t hitung

R = koefisien korelasi

N = banyaknya pasangan rank

Untuk penyederhana uji static t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS for Windows versi 22.00, maka diperoleh hasil t sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | -,289                       | ,302       |                           | -,956 | ,346 |
| DER          | ,013                        | ,034       | ,068                      | ,368  | ,715 |
| CR           | ,079                        | ,048       | ,324                      | 1,643 | ,110 |
| FS           | ,034                        | ,043       | ,150                      | ,787  | ,437 |

a. Dependent Variable: MTBR

Untuk menguji kriteria uji t dilakukan pada  $\alpha=0,05$  dengan empat arah. Nilai t untuk  $n = 36 - 3 = 33$  adalah 2,034

#### a. Pengaruh Debt of Equity Ratio terhadap Market To Book Ratio

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara Debt of Equity Ratio secara individual (parsial) terhadap Market To Book Ratio, maka

dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t, berdasarkan tabel 6.6 diatas diketahui bahwa nilai perolehan uji t untuk hubungan antara Debt of Equity Ratio terhadap Market To Book Ratio.

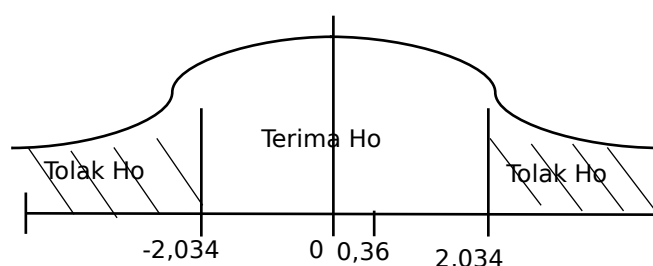
$$T_{hitung} = 0,36$$

$$T_{tabel} = 2,034$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika :  $-2,034 \leq t_{hitung} \leq 2,034$  pada  $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika :  $t_{hitung} < -2,034$  atau  $t_{hitung} > 2,034$



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji t DER**

Dari perhitungan uji secara parsial pengaruh Debt of Equity Ratio terhadap Market To Book Ratio diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,36 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 dan nilai signifikan sebesar  $0,715 > 0,05$  berarti Ho diterima. Hal ini menunjukkan  $t_{tabel}$  berada di daerah penerimaan Ho yang berarti ada pengaruh secara parsial Debt of Equity Ratio terhadap Market To Book Ratio pada perusahaan sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **b. Pengaruh Current Ratio terhadap Market To Book Ratio**

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara Current Ratio secara individual (parsial) terhadap Market To Book Ratio, maka dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai perolehan uji t untuk hubungan antara Current Ratio terhadap Market To Book Ratio adalah sebagai berikut :

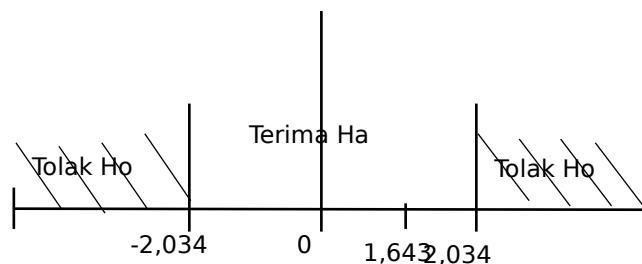
$$T_{hitung} = 1,643$$

$$T_{tabel} = 2,034$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika :  $-2,034 \leq t_{hitung} \leq 2,034$  pada  $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika :  $t_{hitung} > 2,034$  atau  $t_{hitung} < -2,034$



**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji t CR**

Dari perhitungan uji secara parsial pengaruh Current Ratio terhadap Market To Book Ratio diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,643 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 dan nilai signifikan sebesar  $0,110 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan  $t_{tabel}$  berada di daerah penerimaan  $H_0$  yang berarti ada pengaruh secara parsial Current Ratio terhadap Market To Book Ratio pada perusahaan sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### c. Pengaruh Firm Size terhadap Market To Book Ratio

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara Firm Size secara individual (parsial) terhadap Market To Book Ratio, maka dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai perolehan uji t untuk hubungan antara Firm Size terhadap Market To Book Ratio adalah sebagai berikut :

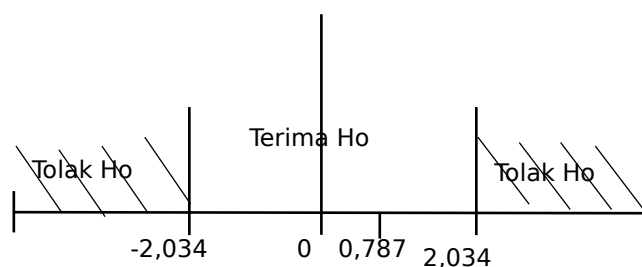
$$T_{hitung} = 0,787$$

$$T_{tabel} = 2,034$$

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-2,034 \leq t_{hitung} \leq 2,034$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika :  $t_{hitung} > 2,034$  atau  $t_{hitung} < -2,034$



**Gambar 4.4**

### Hasil Uji t FS

Dari perhitungan uji secara parsial pengaruh Firm Size terhadap Market To Book Ratio diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,787 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 dan nilai signifikan sebesar  $4,37 > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan  $t_{tabel}$  berada di daerah penerimaan  $H_0$  yang berarti ada pengaruh secara parsial Firm Size terhadap Market To Book Ratio pada perusahaan sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik (Santoso, 2004:168) sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Nilai probabilitas dari uji-f dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau signifikan. Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini yaitu, sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |       |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1 Regression       | ,042           | 3  | ,014        | 1,916 | ,147 <sup>b</sup> |
| Residual           | ,232           | 32 | ,007        |       |                   |
| Total              | ,274           | 35 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: MTBR

b. Predictors: (Constant), FS, DER, CR

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara Debt of Equity Ratio, Current Ratio, Firm size secara bersama terhadap Market To Book Ratio, maka dalam penelitian ini digunakan rumus uji F. Berdasarkan tabel 6. Diatas maka dapat diketahui nilai peolehan uji F untuk hubungan Debt of Equity Ratio, Current Ratio, Firm size terhadap Market To Book Ratio.

- Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1, X_2, X_3$ , dengan  $Y$ .
- Diterima adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1, X_2, X_3$ , dengan  $Y$ .

$$DF = k-1$$

$$DF2 = n-k$$

$$N = 36$$

$$K = 3$$

$$DF1 = 2$$

$$DF2 = 34$$

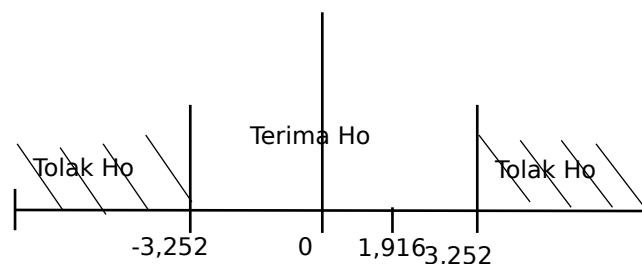
Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan uji dua pihak dan  $F_{tabel} = DF2$

dengan demikian  $F_{tabel} = 3,252$  dan  $F_{hitung} = 1,916$

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-3,252 \leq F_{hitung} \leq 3,252$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  diterima jika :  $F_{hitung} > 3,252$  atau  $F_{hitung} < -3,252$



**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Simultan**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size secara bersamaan terhadap Market To Book

Ratio diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,916 dengan tingkat signifikan 0,147 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,252 dengan tingkat signifikan 0,05. Hal ini berarti  $F_{hitung}$  berada didaerah penerimaan  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Hal ini dikarenakan  $1,916 < 3,252$  dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan pengaruh Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Market To Book Ratio. Ini berarti bahwa semakin tinggi nilai Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size suatu perusahaan maka akan ada pengaruhnya terhadap nilai Market To Book Ratio.

### c. Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi atau R-square pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel dibawah yaitu, sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Determinasi (R-Square)**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,401 <sup>a</sup> | ,161     | ,082              | ,08572                     |

a. Predictors: (Constant), FS, DER, CR

Berdasarkan tabel 6.8 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian R-square dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 22.00, maka dapat diketahui dari uji determinasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 D &= R \times 100\% \\
 D &= 0,082 \times 100\% \\
 &= 8,2\%
 \end{aligned}$$

Nilai R-square diatas bernilai 0,082 yang artinya menunjukkan bahwa sekitar 8,2% variabel (Y) Market To Book Ratio dapat dijelaskan oleh variabel (X1) Debt of Equity Ratio, (X2) Current Ratio, dan (X3) Firm Size. Atau dapat dikatakan bahwa kontribusi Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Market To Book Ratio pada perusahaan sektor Agricultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2013-2018 yaitu sebesar 8,2%. Sedangkan sisanya sebesar 91,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan yaitu, sebagai berikut :

### **1) Pengaruh Debt of Equity Ratio terhadap Market To Book Ratio**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Debt of Equity Ratio terhadap Market To Book Ratio, menunjukkan bahwa nilai DER meningkat, maka akan menyebabkan semakin besar fluktuasi naik turun pada nilai laba per saham. Semakin tinggi Debt of Equity perusahaan menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding total modal sendiri , sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.



Berdasarkan hasil pengelolaan sampel yang diuji dengan program SPSS, Debt of Equity Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Market To Book Ratio pada perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di BEI. Hasil ini dibuktikan dengan hasil pengujian regresi DER bernilai 0,013 dengan tingkat signifikan 0,715 > 0,05.

Dilihat dari hasil penelitian uji t diatas mengenai pengaruh antara Debt of Equity Ratio terhadap Market To Book Ratio yang menyatakan bahwa nilai thitung < ttabel sebesar  $0,368 < 2,034$  dan nilai signifikan sebesar  $0,715 > 0,05$  dimana thitung didaerah penerimaan  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Debt of Equity Ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Market To Book Ratio. Dimana jika nilai perlembar saham naik atau turun maka akan berpengaruh pada nilai Debt of Equity Ratio.

Menurut Riyanto (2001:32) yang dikutip dalam jurnal (Maulita & Tania, 2018) "Debt of Equity Ratio adalah Rasio utang dimaksudkan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua utang-utangnya (baik hutang jangka pendek atau pun hutang jangka panjang. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba)". Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER positif signifikan terhadap MTBR. Artinya disaat DER naik atau turun maka akan berpengaruh pada nilai MTBR yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Debt of Equity Ratio berpengaruh terhadap Market To Book Ratio. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indo Ratmana Putra (2013) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara Debt of Equity Ratio terhadap Market To Book Ratio secara parsial.

## 2) Pengaruh Current Ratio terhadap Market To Book Ratio

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Current Ratio terhadap Market To Book Ratio, menunjukkan bahwa nilai CR yang meningkat tidak menyebabkan nilai perlembar saham meningkat. Artinya naik turunnya aktiva lancar secara parsial tidak mempengaruhi laba persaham. Ini menunjukkan bahwa para investor tidak memperhatikan aktiva lancar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil pengelolaan sampel yang diuji dengan program SPSS, Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Market To Book Ratio pada perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di BEI. Hasil ini dibuktikan dengan hasil pengujian regresi CR bernilai 0,79 dengan tingkat signifikan 0,110 > 0,05.

Dilihat dari hasil penelitian uji t diatas mengenai pengaruh antara Current Ratio terhadap Market To Book Ratio yang menyatakan bahwa nilai thitung < ttabel sebesar  $1,643 < 2,034$  dan nilai signifikan sebesar  $0,110 > 0,05$  dimana thitung didaerah penerimaan  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan Current Ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Market To Book Ratio. Dimana jika nilai perlembar saham naik atau turun maka akan berpengaruh pada nilai Current Ratio.

Menurut menurut Kasmir (2013:132) yang dikutip dalam jurnal (Supardi, H. Suratno, & Suyanto, 2018) "Current Ratio adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan

(tanggal dan bulan tertentu), Current asset merupakan salah satu pengukuran harga per lembar saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR positif signifikan terhadap MTBR. Artinya disaat CR naik atau turun maka akan berpengaruh pada nilai MTBR yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Market To Book Ratio. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indo Ratmana Putra (2013) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara Current Ratio terhadap Market To Book Ratio secara parsial.

### **3) Pengaruh Firm Size terhadap Market To Book Ratio**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Firm Size terhadap Market To Book Ratio, menunjukkan bahwa nilai FS yang meningkat tidak menyebabkan nilai perlembar saham meningkat. Artinya naik turunnya ukuran perusahaan secara parsial tidak mempengaruhi laba persaham. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar memiliki probabilitas lebih besar untuk bertahan dalam industri.

Berdasarkan hasil pengelolaan sampel yang diuji dengan program SPSS, Firm Size memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Market To Book Ratio pada perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di BEI. Hasil ini dibuktikan dengan hasil pengujian regresi DER bernilai 0,034 dengan tingkat signifikan  $0,437 > 0,05$ .

Dilihat dari hasil penelitian uji t diatas mengenai pengaruh antara Firm Size terhadap Market To Book Ratio yang menyatakan bahwa nilai thitung <

$t$  tabel sebesar  $0,787 > 2,034$  dan nilai signifikan sebesar  $0,437 > 0,05$  dimana  $t$  hitung didaerah penerimaan  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan Firm Size berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Market To Book Ratio. Dimana jika nilai perlembar saham tidak memiliki kemajuan maka akan mengakibatkan naiknya nilai Firm Size.

Menurut Heni Oktaviani (2014) yang dikutip dalam jurnal (Wahyudi et al., 2016) “Firm Soze dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa FS positif signifikan terhadap MTBR. Artinya disaat FS naik atau turun maka akan berpengaruh pada nilai MTBR yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh terhadap Market To Book Ratio. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indo Ratmana Putra (2013) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara Firm Size terhadap Market To Book Ratio secara parsial.

#### **4) Pengaruh Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Market To Book Ratio.**

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh antara Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Market To Book Ratio pada perusahaan sektor agricultur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada priode 2013-2018 menyatakan bahwa nilai  $F$  hitung adalah 1,916 dengan signifikan 0,147, sedangkan  $F$  tabel sebesar 3,252 dengan tingkat signifikan 0,05. Hal ini berarti  $F$  hitung berada didaerah penerimaan  $H_a$  sedangkan  $H_0$  ditolak. Hal ini dikarenakan  $1,916 < 3,252$  dari nilai tersebut dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan pengaruh Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Market To Book Ratio. Ini berarti bahwa semakin tinggi nilai Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size suatu perusahaan maka akan semakin meningkat nilai Market To Book Ratio perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R-square bernilai 0,082 yang artinya menunjukkan bahwa sekitar 8,2% variabel (Y) Market To Book Ratio dapat dijelaskan oleh variabel (X1) Debt of Equity Ratio, (X2) Current Ratio, dan (X3) Firm Size. Atau dapat dikatakan bahwa kontribusi Debt of Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Market To Book Ratio pada perusahaan sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 yaitu sebesar 8,2%. Sedangkan sisanya sebesar 91,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. R-Square memberikan gambaran bahwa harga perlembar saham dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel DER, CR, dan FS.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh terhadap Market To Book Ratio. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indo Ratmana Putra (2013) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara Debt of Equity Ratio, Current Ratio dan Firm Size terhadap Market To Book Ratio secara parsial.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt of Equity Ratio, Current Ratio dan Firm Size terhadap Market To Book Ratio perusahaan agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2013-2018, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Debt of Equity Ratio terhadap Market To Book Ratio.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2013-2018, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Current Ratio terhadap Market To Book Ratio.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2013-2018, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Firm Size terhadap Market To Book Ratio.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2013-2018, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Debt of Equity Ratio, Current Ratio dan Firm Size terhadap Market To Book Ratio.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya mempertimbangkan Debt of Equity Ratio, Current Ratio dan Firm Size untuk penentuan keuangan harga per lembar saham. Meningkatkan nilai perusahaannya, sehingga menarik investor untuk membeli saham tersebut. Investor yang tertarik terhadap saham tersebut akan membuat harga saham perusahaan naik.
2. Bagi pihak investor dalam memilih emiten sebaiknya tetan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio DER, CR, dan FS sebagai variabel yg mempengaruhi MTBR. Dan sebelum investor mengambil keputusan, ada baiknya seorang investor terlebih dahulu mempertimbangkan beberapa faktor informasi, yaitu kondisi perusahaan yang berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan dimasa depan. Informasi mengenai faktor lingkungan juga berperan dalam pengambilan keputusan, karena mencakup kondisi ekonomi, politik dan stabilitas negara. Dengan cara menganalisis terlebih dahulu efek yang diinginkan baru mengambil tindakan.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan yang berbeda yang belum dimasukkan dalam penelitian ini karena masih banyak terdapat rasio keuangan lain yang mungkin berpengaruh terhadap Maket To Book ratio selain Debt of Equity Ratio, Current Ratio dan Firm Size. Selain rasio keuangan peneliti berikutnya juga dapat memperluas bahasan

dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham per lembar. Agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, maka objek penelitian ditambah dan periode diperpanjang.



### DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H. H., Albert Ardeni, & Paskah Ika Nugroho. (2017). Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal*, 20(1), 1–23.
- Arseto, D. D., & Jufrizen. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Djanegara, M. S. (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 1–23. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.252>
- Febrian Cahyo Pradono, & Basukianto. (2015). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor Yang Mempengaruhi Dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(2), 1–13.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Gunde, yulita m., Murni, S., & Rogi, mirah h. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 1–10.
- Hadianto, B., & Tjun, L. T. (2009). Pengaruh Leverage Operasi, Leverage Keuangan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis Saham: Studi Empirik Pada Emiten Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–16.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 1–7. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Julita. (2013). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan. (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–26. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Linawaty, & Ekadjaja, A. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Arus Kas Bebas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal*, XXII(01), 1–13.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 6(3), 1–10.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 132–137.
- Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 1–14.  
<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>
- Pradipta, F., Topowijono, & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Administrasi Bisnis*, 36(1), 1–10.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 1–30.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Rahmawati, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 23(2), 1–7.
- Rompas, G. P. (2013). Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(3), 1–11.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012). *Jurnal*, 8(1), 1–10.
- Sandhiko, H. H. (2007). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Dan Rasio Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing Di BEI*.
- Sinambela, M. O. E., & Almilia, L. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 289–312.  
<https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1788>
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27.  
<https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Undang-Undang No 20. (2008). In *book*. Retrieved from  
<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010 -2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 1–9.  
<https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3259>

[www.idx.com](http://www.idx.com)

|   | Kode perusahaan | total hutang |            |            |            |            |            |
|---|-----------------|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|   |                 | 2013         | 2014       | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       |
| 1 | GZCO            | 1.697.809    | 1.678.341  | 2.294.060  | 2.402.516  | 1.793.903  | 1.866.978  |
| 2 | JAWA            | 1.384.666    | 1.746.832  | 2.078.211  | 2.240.797  | 2.421.311  | 2.477.526  |
| 3 | LSIP            | 1.360.889    | 1.436.312  | 1.510.814  | 1.813.104  | 1.741.089  | 1.705.175  |
| 4 | SGRO            | 1.814.019    | 2.449.533  | 3.877.887  | 4.569.757  | 4.262.393  | 4.989.995  |
| 5 | SIMP            | 11.957.032   | 14.189.000 | 14.465.741 | 14.919.304 | 15.061.841 | 16.379.829 |
| 6 | SMAR            | 11.896.213   | 13.346.851 | 16.334.245 | 15.941.975 | 15.023.735 | 15.824.122 |

|   | Kode perusahaan | total ekuitas |            |            |            |            |            |
|---|-----------------|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|   |                 | 2013          | 2014       | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       |
| 1 | GZCO            | 1.503.296     | 1.554.303  | 2.670.016  | 1.144.501  | 1.043.812  | 2.910.873  |
| 2 | JAWA            | 1.274.372     | 1.315.658  | 1.289.941  | 1.050.319  | 937.039    | 855.051    |
| 3 | LSIP            | 6.613.987     | 7.218.834  | 7.337.978  | 7.645.984  | 8.045.539  | 8.332.119  |
| 4 | SGRO            | 2.698.637     | 3.017.341  | 3.416.785  | 3.758.724  | 3.942.574  | 4.028.849  |
| 5 | SIMP            | 16.108.089    | 16.807.051 | 17.231.401 | 17.618.288 | 17.920.474 | 18.286.677 |
| 6 | SMAR            | 6.484.901     | 7.946.142  | 7.622.770  | 10.199.435 | 10.690.000 | 12.249.205 |

|   | Kode perusahaan | current asset |           |            |            |            |            |
|---|-----------------|---------------|-----------|------------|------------|------------|------------|
|   |                 | 2013          | 2014      | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       |
| 1 | GZCO            | 283.354       | 206.172   | 257.384    | 148.387    | 185.417    | 238.035    |
| 2 | JAWA            | 256.003       | 236.785   | 210.504    | 190.299    | 232.057    | 215.597    |
| 3 | LSIP            | 1.999.126     | 1.863.506 | 1.268.557  | 1.919.661  | 2.127.582  | 2.444.027  |
| 4 | SGRO            | 728.336       | 784.515   | 1.606.027  | 1.831.476  | 1.586.502  | 1.732.828  |
| 5 | SIMP            | 5.353.269     | 6.010.492 | 5.028.025  | 5.729.296  | 5.943.238  | 6.988.907  |
| 6 | SMAR            | 7.661.950     | 9.712.926 | 10.680.145 | 11.246.586 | 10.550.404 | 12.602.204 |

|   | Kode perusahaan | current liabilities |         |         |         |         |           |
|---|-----------------|---------------------|---------|---------|---------|---------|-----------|
|   |                 | 2013                | 2014    | 2015    | 2016    | 2017    | 2018      |
| 1 | GZCO            | 379.305             | 233.819 | 204.503 | 288.173 | 236.555 | 343.336   |
| 2 | JAWA            | 395.989             | 447.982 | 451.499 | 645.953 | 693.477 | 1.274.614 |
| 3 | LSIP            | 804.428             | 748.076 | 571.162 | 780.647 | 641.252 | 524.81    |

|   |      |           |           |           |           |           |           |
|---|------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|   |      |           |           |           |           |           | 4         |
| 4 | SGRO | 693.202   | 978.763   | 1.264.558 | 1.434.698 | 1.384.038 | 1.591.686 |
| 5 | SIMP | 6.460.709 | 6.898.825 | 5.373.084 | 4.595.300 | 4.862.042 | 7.791.396 |
| 6 | SMAR | 7.318.180 | 8.996.931 | 9.897.188 | 8.356.807 | 6.775.829 | 8.452.099 |

| No | Kode perusahaan | Total aset |            |            |            |            |            |
|----|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|    |                 | 2013       | 2014       | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       |
| 1  | GZCO            | 3.201.105  | 3.232.644  | 4.964.076  | 3.547.023  | 2.837.715  | 2.910.873  |
| 2  | JAWA            | 2.659.037  | 3.062.490  | 3.368.152  | 3.291.117  | 3.358.350  | 3.332.578  |
| 3  | LSIP            | 7.974.876  | 8.655.146  | 8.848.792  | 9.459.088  | 9.786.628  | 10.037.294 |
| 4  | SGRO            | 4.512.656  | 5.466.874  | 7.294.673  | 8.328.480  | 8.204.967  | 9.018.844  |
| 5  | SIMP            | 28.065.121 | 30.996.051 | 31.697.142 | 32.537.592 | 32.982.315 | 34.666.506 |
| 6  | SMAR            | 18.381.114 | 21.292.993 | 23.957.015 | 26.141.410 | 25.720.056 | 29.310.310 |

|   | Kode perusahaan | harga per saham |        |         |         |        |         |
|---|-----------------|-----------------|--------|---------|---------|--------|---------|
|   |                 | 2013            | 2014   | 2015    | 2016    | 2017   | 2018    |
| 1 | GZCO            | -15,34          | 8,5    | -5,12   | -225,99 | -24,29 | -447,98 |
| 2 | JAWA            | 17,96           | 13,38  | -3,13   | -58,96  | -27,46 | 1,94    |
| 3 | LSIP            | 112,78          | 134,36 | 91,36   | 87,04   | 93,74  | 100,43  |
| 4 | SGRO            | 63,03           | 180,06 | 130,99  | 233,8   | 117,93 | 97,62   |
| 5 | SIMP            | 33,12           | 53,25  | 16,72   | 34,04   | 25,68  | 30,32   |
| 6 | SMAR            | 310,74          | 513,38 | -134,45 | 905,55  | 214    | 367     |

|   | Kode perusahaan | nilai buku persaham = total equitas / jumlah saham yang beredar |         |         |         |         |         |
|---|-----------------|---|---------|---------|---------|---------|---------|
|   |                 | 2013  | 2014    | 2015    | 2016    | 2017    | 2018    |
| 1 | GZCO            | 250,55  | 259,05  | 445     | 190,75  | 173,97  | 243,93  |
| 2 | JAWA            | 337,61  | 348,55  | 341,73  | 278,25  | 248,24  | 300,19  |
| 3 | LSIP            | 969,39  | 1058,04 | 1075,5  | 1120,64 | 1179,2  | 1230,34 |
| 4 | SGRO            | 1427,85   | 1596,48 | 1807,82 | 1988,74 | 2086,02 | 2504,43 |
| 5 | SIMP            | 1018,45   | 1062,64 | 1089,47 | 1113,93 | 1133,04 | 1143,43 |
| 6 | SMAR            | 2257,82   | 2766,57 | 2653,99 | 3551,1  | 3722,23 | 4102,65 |

|   | Kode perusahaan | Kualitas laporan keuangan |       |        |        |        |       |
|---|-----------------|---------------------------|-------|--------|--------|--------|-------|
|   |                 | 2013                      | 2014  | 2015   | 2016   | 2017   | 2018  |
| 1 | GZCO            | -0,061                    | 0,033 | -0,012 | -1,185 | -0,140 | 0,034 |
| 2 | JAWA            | 0,053                     | 0,038 | -0,009 | 0,212  | -0,111 | -     |
| 3 | LSIP            | 0,116                     | 0,127 | 0,085  | 0,078  | 0,079  | 0,068 |
| 4 | SGRO            | 0,044                     | 0,113 | 0,072  | 0,118  | 0,057  | 0,023 |
| 5 | SIMP            | 0,033                     | 0,050 | 0,015  | 0,031  | 0,023  | 0,011 |
| 6 | SMAR            | 0,138                     | 0,186 | -0,051 | 0,255  | 0,057  | 0,037 |

| No | Kode perusahaan | LEVERAGE        |                 |                 |                 |                 |             |
|----|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------|
|    |                 | 2013            | 2014            | 2015            | 2016            | 2017            | 2018        |
| 1  | GZCO            | 1,129391<br>018 | 1,079802<br>973 | 0,859193<br>353 | 2,099182<br>089 | 1,718607<br>374 | 1,718<br>47 |
| 2  | JAWA            | 1,086547<br>727 | 1,327724<br>986 | 1,611089<br>965 | 2,133444<br>22  | 2,584002<br>373 | 4,107<br>53 |
| 3  | LSIP            | 0,205759<br>249 | 0,198967<br>312 | 0,205889<br>688 | 0,237131<br>545 | 0,216404<br>271 | 0,204<br>21 |
| 4  | SGRO            | 0,672198<br>225 | 0,811818<br>419 | 1,134952<br>009 | 1,215773<br>491 | 1,081119<br>34  | 1,238<br>53 |
| 5  | SIMP            | 0,742299<br>847 | 0,844229<br>008 | 0,839498<br>831 | 0,846807<br>817 | 0,840482<br>289 | 0,895<br>12 |
| 6  | SMAR            | 1,834447<br>897 | 1,679664<br>295 | 2,142822<br>753 | 1,563025<br>305 | 1,405400<br>842 | 1,392<br>68 |

| No | Kode perusahaan | LIKUIDITAS      |                 |                 |                 |                 |               |
|----|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|
|    |                 | 2013            | 2014            | 2015            | 2016            | 2017            | 2018          |
| 1  | GZCO            | 0.747034<br>708 | 0.881758<br>967 | 1.258583<br>004 | 0.514923<br>327 | 0.783821<br>944 | 0,69372<br>1  |
| 2  | JAWA            | 0.646490<br>18  | 0.528559<br>183 | 0.466233<br>591 | 0.294601<br>929 | 0.334628<br>257 | 0,90000<br>0  |
| 3  | LSIP            | 2.485152<br>183 | 2.491065<br>079 | 2.221010<br>852 | 2.459064<br>084 | 3.317856<br>319 | 4,65623<br>5  |
| 4  | SGRO            | 1.050683<br>639 | 0.801537<br>247 | 1.270030<br>319 | 1.276558<br>551 | 1.146285<br>001 | 1,08832<br>1  |
| 5  | SIMP            | 0.828588<br>472 | 0.871234<br>159 | 0.935780<br>085 | 1.246773<br>007 | 1.222374<br>879 | 0,89715<br>32 |
| 6  | SMAR            | 1.046974<br>794 | 1.079582<br>138 | 1.079109<br>036 | 1.345799<br>418 | 1.557064<br>678 | 1,49115<br>36 |

| No | Kode perusahaan | Log total asset |      |      |      |      |      |
|----|-----------------|-----------------|------|------|------|------|------|
|    |                 | 2013            | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |

|   |      |                |                 |               |               |               |                 |
|---|------|----------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|-----------------|
| 1 | GZCO | 6.50529<br>992 | 6.509557<br>88  | 6.69583<br>84 | 6.54986<br>4  | 6.45296<br>88 | 6,522780<br>323 |
| 2 | JAWA | 6.42472<br>438 | 6.486074<br>679 | 6.52739<br>17 | 6.51734<br>33 | 6.52612<br>6  | 6,536860<br>450 |
| 3 | LSIP | 6.90172<br>394 | 6.937274<br>398 | 6.94688<br>4  | 6.97584<br>93 | 6.99063<br>31 | 7,001616<br>645 |
| 4 | SGRO | 6.65443<br>223 | 6.737739<br>064 | 6.86300<br>58 | 6.92056<br>57 | 6.91407<br>68 | 6,955150<br>875 |
| 5 | SIMP | 7.44816<br>692 | 7.491306<br>367 | 7.50102<br>01 | 7.51238<br>54 | 7.51828<br>11 | 7,539910<br>072 |
| 6 | SMAR | 7.26437<br>183 | 7.328236<br>711 | 7.37943<br>27 | 7.41732<br>9  | 7.41027<br>19 | 7.467020<br>412 |

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 36                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | ,08140814                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,097                       |
|                                  | Positive       | ,095                       |
|                                  | Negative       | -,097                      |
| Test Statistic                   |                | ,097                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>        |

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized<br>Coefficients |            | Standardized<br>Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|--------------------------------|------------|------------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                              | Std. Error | Beta                         |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | -,289                          | ,302       |                              | -,956 | ,346 |                         |       |
|       | DER        | ,013                           | ,034       | ,068                         | ,368  | ,715 | ,766                    | 1,305 |
|       | CR         | ,079                           | ,048       | ,324                         | 1,643 | ,110 | ,683                    | 1,464 |
|       | FS         | ,034                           | ,043       | ,150                         | ,787  | ,437 | ,724                    | 1,381 |

a. Dependent Variable: MTBR

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,390 <sup>a</sup> | ,152     | ,073              | ,08514                     | 1,971         |

a. Predictors: (Constant), FS, DER, CR

b. Dependent Variable: MTBR

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | -,289                       | ,302       |                           | -,956 | ,346 |
|       | DER        | ,013                        | ,034       | ,068                      | ,368  | ,715 |
|       | CR         | ,079                        | ,048       | ,324                      | 1,643 | ,110 |
|       | FS         | ,034                        | ,043       | ,150                      | ,787  | ,437 |

a. Dependent Variable: MTBR

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | -,289                       | ,302       |                           | -,956 | ,346 |
|       | DER        | ,013                        | ,034       | ,068                      | ,368  | ,715 |
|       | CR         | ,079                        | ,048       | ,324                      | 1,643 | ,110 |
|       | FS         | ,034                        | ,043       | ,150                      | ,787  | ,437 |

a. Dependent Variable: MTBR

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | ,042           | 3  | ,014        | 1,916 | ,147 <sup>b</sup> |

|          |      |    |      |  |
|----------|------|----|------|--|
| Residual | ,232 | 32 | ,007 |  |
| Total    | ,274 | 35 |      |  |

a. Dependent Variable: MTBR

b. Predictors: (Constant), FS, DER, CR

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,401 <sup>a</sup> | ,161     | ,082              | ,08572                     |

a. Predictors: (Constant), FS, DER, CR





UMSU mempunyai logo yang diperkembangkan  
namanya dan tingginya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 6026 /IL3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 04 Safar 1441 H  
03 Oktober 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Yani Pratamai Pulungan  
N P M : 1505170571  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Agriculture BEI

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan. Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan



Dr. Januri, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00944/BEI.PSR/10-2019  
 Tanggal : 02 Oktober 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.  
 Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muether Basri No.3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yani Pratami Pulungan  
 NIM : 1505170571  
 Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap**

**Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Agriculture BEI"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pinter Niswinton**  
 Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



**UMSU**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Jember No. 100 Medan 20238 Telp. (061) 6625301, Fax. (061) 6625474  
Website : http://www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6625301, Fax. (061) 6625474  
Website : http://www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2168 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 19 Dzulhijjah 1440 H  
20 Agustus 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yani Pratami Pulungan  
NPM : 1505170571  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan ✓



H. Januri, SE, MM, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, .....<sup>11</sup>  
.....20...<sup>M</sup>

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Y A N I P R A T A M I P U L U N G A N

NPM : 1 3 0 5 1 7 0 5 7 1

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 2 7 F E B R U A R I 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L P E L I K A N S N O 4 4 3  
P E R U M A S M A N D A L A

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A  
P E R W A K I L A N S U M A T E R A  
U T A R A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U  
N O A S - A G M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*(Zultra Hanum SEMSI)*

Wassalam  
Pemohon

*(Yani Pratami Pulungan)*



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 11 Februari 2019* telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : YANI PRATAMI PULUNGAN  
N .P.M. : 1505170571  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 27 FEBRUARI 1997  
Alamat Rumah : JL.PELIKAN 5 NO.443  
JudulProposal : PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
AGRICULTURE BEI

Disetujui / tidak disetujui (\*)

| Item       | Komentar                                   |
|------------|--|
| Judul      |  |
| Bab I      | LBM. lebih dijelaskan identifikasi masalah |
| Bab II     | kurang                                     |
| Bab III    | disempurnakan                              |
| Lainnya    | keseluruhan penulisan                      |
| Kesimpulan | Perbaikan Minor<br>Perbaikan Mayor         |
|            | Seminar Ulang                              |

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

DR.HJ.MAYA SARI, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIAHANUM, SE, M.Si

Pemanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari  
Senin, 11 Februari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : YANI PRATAMI PULUNGAN  
N .P.M. : 1505170571  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 27 FEBRUARI 1997  
Alamat Rumah : JL.PELIKAN 5 NO.443

JudulProposal : PENGARUH LEVERAGE,LIKUIDITAS,DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN AGRICULTURE BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
pembimbing : *Dr. H.J. Maya Sari, SE, M.Si* / 10-2019 *of*

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR.HJ.MAYA SARI, SE.M.Si

Pembanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : YANI PRATAMI PULUNGAN  
N.P.M : 1505170571  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Proposal : PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

| Tanggal   | Deskripsi Bimbingan Proposal  | Phrif | Keterangan |
|-----------|---|-------|------------|
| 27/Des/18 | - Membuat penelitian terdahulu<br>- Membuat kerangka berpikir<br>- Membuat hasil indikator penelitian   |       |            |
| 31/Jan/19 | - Membuat tabel hutang, ekuitas, arus lancar, hutang lancar, total aset<br>- Rasio identifikasi masalah<br>- Menambahkan catatan masalah<br>- Rasio Rumusan masalah |       |            |
| 4/2/19    | Free. Revisi proposal   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |
|           |   |       |            |

Pembimbing Proposal

Dr. MAYA SARI, SE, Akh, M.Si

Medan, Januari 2019  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 616/JDU/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Medan, 30/11/2018

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yani Pratami Pulungan  
NPM : 1505170571  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

**Identifikasi Masalah** :

1. Penggunaan hutang jangka pendek industri telekomunikasi cenderung meningkat tahun ke tahunnya. Sedangkan hutang jangka panjang dan profitabilitas mengalami fluktuatif.
2. Kondisi Profitabilitas (Return On Assets) pada perusahaan mengalami fluktuatif setiap tahunnya.
3. Penerapan pengendalian intern pada sistem pembelian bahan baku yang masih kurang baik sering menghambat perusahaan dalam kegiatan produksinya karena masih adanya perangkapan tugas.

**Rencana Judul** :

1. PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG DAN JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG GO PUBLIC DI BEI PERIODE 2006-2011
2. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014
3. ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBELIAN BAHAN BAKU SECARA KREDIT

**Objek/Lokasi Penelitian** : PERUSAHAAN YANG ADA DI BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Yani Pratami Pulungan)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 616/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Nama Mahasiswa : Yani Pratami Pulungan  
NPM : 1505170571  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 30/11/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ....., atau:

Nama Dosen pembimbing  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

Alternatif judul lainnya  
Dr. Maya Sari, SE, M.Si (Disisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran  
Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan  
Perusahaan (Disisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Ritriani Saragin, SE, M.Si)

Medan, 6 Desember 2018

Dosen Pembimbing

Dr. Maya Sari, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 341/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 29 November 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yani Pratami Pulungan  
 N P M : 1505170571  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Agri Culture BEI



Dosen Pembimbing : *Dr. Hj. Maya Sari., SE., Ak., M.Si*

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 22 Januari 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 16 Jumadil Awwal 1440 H  
 22 Januari 2019 M

Dekan   
  
 H. MAYA SARI, SE., MM, M.Si

- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
  2. Peringgal.